

**IMPLEMENTASI STRATEGI *MAKE A MATCH*
DALAM PEMBELAJARAN MUFRODAT PESERTA DIDIK
KELAS VII A DI MTS AL-HIDAYAH PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas
Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

LINNATUN NAFISAH

NIM. 2017403142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Linnatun Nafisah
NIM : 2017403142
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Implementasi Strategi Make A Match dalam Pembelajaran Mufrodat Peserta Didik Kelas VII A di Mts Al-Hidayah Purwokerto**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 Agustus 2024
Saya yang menyatakan,



Linnatun Nafisah
2017403142

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**IMPLEMENTASI STRATEGI *MAKE A MATCH* DALAM PEMBELAJARAN
MUFRODAT PESERTA DIDIK KELAS VII A DI MTS AL-HIDAYAH
PURWOKERTO**

Yang disusun oleh: Linnatun Nafisah, NIM: 2017403142, Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada: hari Rabu, tanggal 25 bulan September tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 3 Oktober 2024

Disetujui Oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd. I.
NIP. 1989011620201210066

Novi Mavasari, M.Pd.

Penguji Utama

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 197211042003121003

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsalzu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri, Linnatun Nafisah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Linnatun Nafisah
NIM : 2017403142
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Strategi *Make A Match* dalam Pembelajaran Mufrodat Peserta Didik Kelas VII A di MTs Al-Hidayah Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 Agustus 2024
Pembimbing,

Abdal Chaqil Harimi, M. Pd. I.
NIP. 1989011620201210066

**IMPLEMENTASI STRATEGI *MAKE A MATCH* DALAM
PEMBELAJARAN MUFRODAT PESERTA DIDIK KELAS VII A
MTS AL-HIDAYAH PURWOKERTO**

**LINNATUN NAFISAH
NIM. 2017403142**

ABSTRAK

Implementasi strategi *make a match* merupakan salah satu cara pembelajaran bahasa Arab yang digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam menambah wawasan berupa kosa kata bahasa Arab melalui metode memasangkan antara soal dan jawaban di MTs Al-Hidayah Purwokerto. Guru dalam menerapkan strategi *make a match* terlebih dahulu guru menempelkan kartu dipapan tulis dan guru membagikan kartunya kepada siswa untuk memasangkan jawabannya dipapan tulis. Tujuan dari penerapan strategi *make a match* untuk mempelajari materi pembelajaran mufrodat lebih dalam, untuk menggali materi pembelajaran mufrodat dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan tidak membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode penelitian kualitatif sangat sesuai untuk menggambarkan strategi *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Purwokerto. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa implementasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat peserta didik kelas VII A di MTs Al-Hidayah Purwokerto dilakukan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi, *Make A Match*, Pembelajaran Mufrodat

**IMPLEMENTATION OF THE MAKE A MATCH STRATEGY IN
THE MUFRODAT LEARNING OF CLASS VII A STUDENTS MTS
AL-HIDAYAH PURWOKERTO**

**LINNATUN NAFISAH
NIM. 2017403142**

ABSTRACT

Implementation of the make a match strategy is one way of learning Arabic that is used to make it easier for students to increase their knowledge in the form of Arabic vocabulary through the method of pairing questions and answers at MTs Al-Hidayah Purwokerto. In implementing the make a match strategy, the teacher first sticks the cards in front of the blackboard and the teacher distributes the cards to students to match the answers on the blackboard. The aim of implementing the make a match strategy is to study mufrodat learning material more deeply to explore mufrodat learning material to create a fun learning atmosphere and not make students feel bored and bored in learning. In the research used qualitative research method because qualitative research methods are very suitable for describing the make a match strategy in learning Arabic at MTs Al-Hidayah Purwokerto. The result of this research describes that the implementation of make a match strategy in class VII A mufrodat learning at MTs Al-Hidayah Purwokerto was carried out through three stages, namely implementation planning and learning evaluation.

Keyword: Make A Match, strategy, Mufrodat learning.

MOTTO

وجد ج لمن

“(Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka akan berhasil)”¹

(Pepatah Arab)



¹ <https://www.google.com/amp/s/jatim.nu.or.id/amp/pustaka/man-jadda-wajada-sebuah-motivasi-untuk-giat-belajar-t2YbK>

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapakku tercinta, bapak Nasirudin (Alm), yang nasihatnya tidak akan pernah terlupa dan menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Ibuku tercinta ibu Tuti, yang senantiasa mendo'akan, mensupport, memberikan nasihat, memotivasi, dan mendukung tiada henti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Mba Muttimatul Adzkhiyah, Mas Azis Maulana Muhammad, dan Mba Durrotun Nashihah yang telah memberi dukungan, do'a dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Almamater tercinta UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Jurusan Pendidikan Madrasah, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Segenap keluarga yang telah mendukung dan mendo'akan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'l'alamin Segala puji senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul teladan bagi umat muslim yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang dan yang selalu kita nantikan syafa'atnya kelak. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing saya dengan baik dari awal sampai selesainya skripsi ini dengan do'a dan dukungannya.
5. Dr. Abu Dharin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ade Ruswatie, M.Pd. Dosen PA (Penasehat Akademik) PBA C 2020 dan Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Bapak Adi Nugroho, S.Pd., Kepala Madrasah Mts Al-Hidayah Purwokerto yang telah memberikan kesempatan, motivasi dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Maful Sugianto, S. Ag., Guru Bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada segenap Guru-guru serta siswa-siswi di Mts Al-Hidayah Purwokerto atas kerja sama dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar PBA C Angkatan 2020 yang telah bekerja sama kurang lebih 3 setengah tahun dan selalu saling memberi support dan motivasi.
13. Teman-teman PPL 2 dan KKN beserta masyarakat desa yang kami tempati yang telah memberi kesan luar biasa bagi penulis.
14. Teman berjuang di Al-Hidayah Purwokerto dan dikelas PBA C yang selalu membersamai dan memberikan dukungan.
15. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya bagi penulis sendiri khususnya.

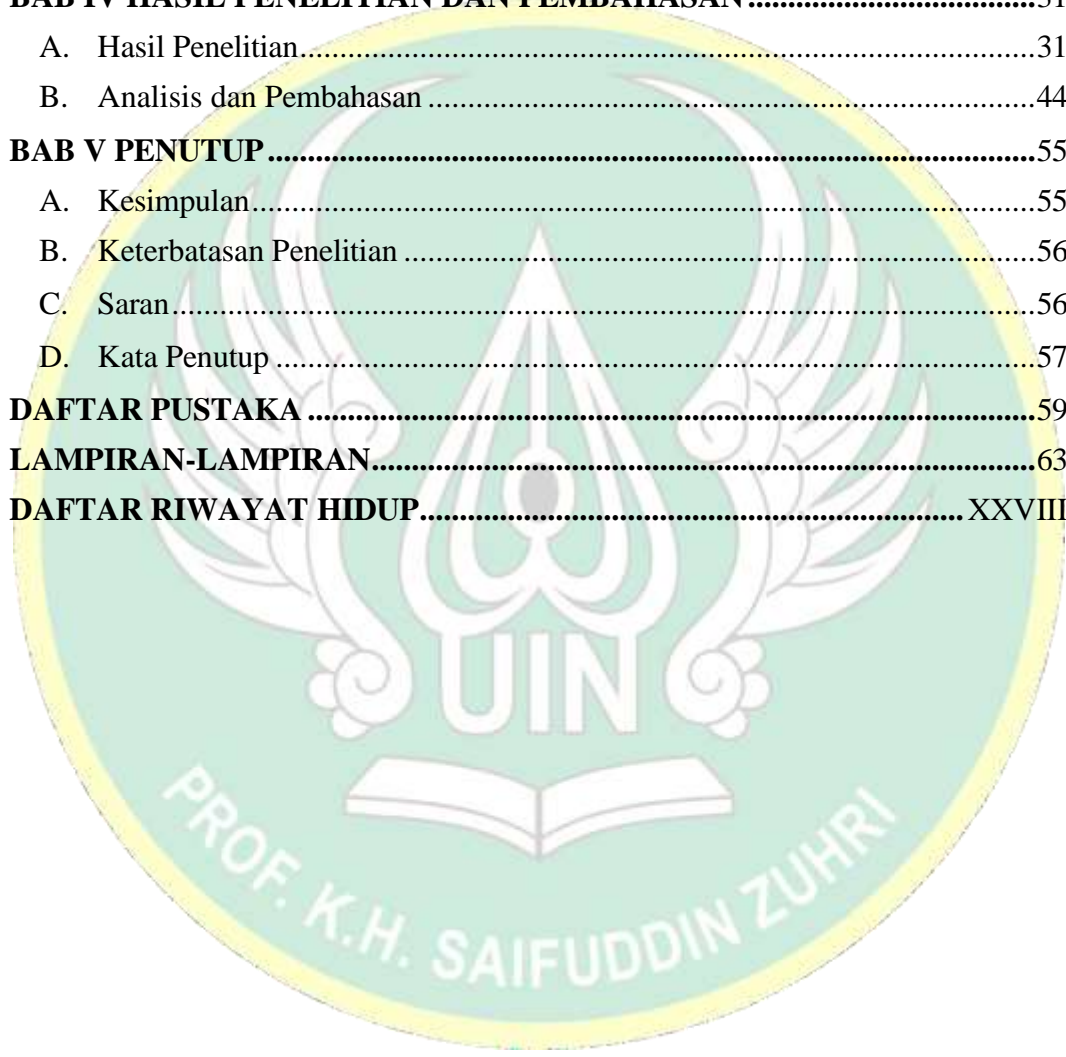
Purwokerto, 26 Agustus 2024
Penulis,

Linnatun Nafisah
NIM. 2017403142

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan manfaat penelitian	6
E. Sistematika pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Strategi <i>Make A Match</i>	9
1. Pengertian Strategi <i>Make A Match</i>	9
2. Tujuan strategi <i>make a match</i>	10
3. Langkah-langkah strategi <i>make a match</i>	11
4. Kekurangan dan kelebihan strategi <i>make a match</i>	12
5. Fungsi Strategi <i>Make A Match</i>	14
6. Karakteristik Strategi <i>Make A Match</i>	14
B. Pembelajaran Mufrodat	15
1. Pengertian Pembelajaran Mufrodat	15
2. Tujuan Pembelajaran Mufrodat	18
3. Metode Pembelajaran Mufrodat	20
4. Evaluasi Pembelajaran Mufrodat.....	21

BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Subjek dan Objek Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Metode Analisi Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Analisis dan Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Keterbatasan Penelitian	56
C. Saran.....	56
D. Kata Penutup	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XXVIII



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Media <i>make a match</i>	34
Gambar 2 Jadwal Pelajaran.....	37
Gambar 3 Kegiatan belajar mengajar	39
Gambar 4 Pembelajaran mufrodat	41
Gambar 5 Praktek media <i>make a match</i>	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman observasi, wawancara, dokumentasi	I
Lampiran 2 Hasil Wawancara	II
Lampiran 3 Hasil Dokumentasi	VIII
Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal	XV
Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Komprehensif	XVI
Lampiran 6 Surat Izin Riset Individu	XVII
Lampiran 7 Surat Keterangan telah Riset Individu	XVIII
Lampiran 8 Sertifikat PPL 2	XIX
Lampiran 9 Sertifikat KKN	XX
Lampiran 10 Sertifikat IQLA	XXI
Lampiran 11 Sertifikat EPTUS	XXII
Lampiran 12 Sertifikat BTAPPI	XXIII
Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi	XXIV
Lampiran 14 Rekomendasi Munaqosyah	XXV
Lampiran 15 Surat Keterangan Sumbangan Buku	XXVI
Lampiran 16 Hasil Lolos Cek Plagiasi	XXVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam suatu pendidikan. Karena pembelajaran ibarat jantung dari proses pendidikan, pembelajaran yang baik cenderung menghasilkan hasil belajar yang baik dan sebaliknya. Pembelajaran dapat diartikan sebagai interaksi bolak-balik antara dua pihak yang saling membutuhkan, yaitu pendidik dan peserta didik. Menurut Fathur Rohman, pembelajaran merupakan sebuah proses yang di dalamnya mencakup pengertian seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didik dan usaha anak didik untuk mempelajari suatu pengetahuan.²

Dalam mempelajari bahasa Arab terdapat empat kemampuan yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa, yaitu ada kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk menguasai keempat keterampilan tersebut salah satu upaya yang harus ditempuh adalah dengan meningkatkan pemerolehan mufradat atau kosakata bahasa Arab sangat penting untuk penguasaan keempat keterampilan berbahasa Arab.³

Menurut Komalasari “*Make a match*” adalah model pembelajaran yang mengajak siswa bermain permainan kartu pasangan dalam jangka waktu tertentu untuk menemukan jawaban atas suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep. Sedangkan menurut Huda, “*Make a Match*” adalah salah satu pendekatan konseptual yang membantu siswa memahami konsep secara aktif, kreatif, efektif interaktif melalui interaksi yang menyenangkan bagi siswa sehingga konsep menjadi mudah dipahami dan bertahan dalam ingatan siswa.

23 ² Fathur Rohman. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: Madani 2015), hlm.

³ Muhammad Syaifullah. “*Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat*”, *Jurnal at-Ta'dib*, Vol. II, No. 2, 2016. Hlm. 306.

Strategi pembelajaran sangat penting selama proses belajar mengajar. Untuk itu, guru harus selalu berpartisipasi secara aktif dalam pemilihan metode pembelajaran. Supaya mempermudah siswa dalam menangkap pembelajaran, guru harus bijak dalam memilih pendekatan pembelajaran agar siswa dapat menyerap dan memahami materi yang disampaikan karena daya tampung dan daya serap siswa berbeda-beda. Peserta didik satu dengan peserta didik lainnya tentunya ada perbedaan tidak semua bisa dikatakan sama, sehingga guru dituntut untuk pandai dalam memilih metode pembelajaran agar peserta didik dapat menyerap atau memahami materi yang dipelajari secara baik dan bisa dikatakan pembelajaran yang berhasil.⁴

Strategi pembelajaran *make a match* adalah berkaitan erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Pelaksanaan strategi *make a match* ini harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut, siswa yang menggunakan strategi *make a match* saat mengikuti pembelajaran memiliki pengalaman belajar yang bermakna.⁵

Dalam menentukan strategi yang digunakan, guru mempertimbangkan berbagai hal mulai dari sekolah peserta didik, kondisi psikologi peserta didik dan lain sebagainya. Dengan kondisi peserta didik yang berbeda ada yang dari madrasah ibtidayah dan sekolah dasar ada juga yang belum pernah mengaji sehingga ada siswa yang masih kesulitan dalam membaca mufrodat, guru perlu merancang strategi yang tepat supaya strategi yang diterapkan bisa berjalan maksimal dalam pembelajaran.⁶ Dengan demikian peran guru dalam memilih strategi atau metode itu sangat dibutuhkan agar lebih mudah dalam mentransfer ilmu kepada siswa. Sebagaimana yang diterapkan oleh guru bahasa Arab di Mts

⁴ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo. "Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif. Cet. I; (Bandung: PTS Tutorial Nurani Sejahtera 2016), h. 227.

⁵ Mieke Mandagi,dkk. "Book Chapter Inovasi Pembelajaran Di Pendidikan Tinggi. (Sleman: DEEPUBLISH 2020), hlm. 49.

⁶ Wawancara dengan Bapak Maful Sugianto, S. Ag. Pada hari Selasa, 6 Februari 2024

Al-Hidayah Purwokerto strategi *make a match* dipilih oleh guru sebagai alternatif agar siswa lebih semangat dalam belajar serta untuk penyesuaian siswa dari yang belum pernah mengaji atau yang basicnya berasal dari sekolah dasar. Siswa yang tadinya kesulitan dalam pengucapan menjadi bisa dengan adanya strategi *make a match* ini. Strategi *make a match* ini dinilai sangat efektif digunakan untuk pembelajaran mufrodat karena bisa membantu siswa dalam menghafalnya, mengingat dan mendorong siswa untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Strategi *make a match* ini membuat siswa lebih semangat dan lebih mudah menghafalnya. Sebab strategi yang menyenangkan dalam mengajar sangatlah penting dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, strategi yang menyenangkan dapat menjadikan proses belajar mengajar yang sebelumnya terkesan monoton dan membosankan menjadi lebih hidup dan menyenangkan sehingga membuat peserta didik semangat dan minat dalam mempelajari mufrodat sehingga menjadikan peserta didik bersemangat dan faham dalam pembelajaran mufrodat yang diajarkan oleh guru.

Dengan melihat dan menganalisis situasi dan kondisi dari masalah tersebut dan tujuan yang hendak dicapai, guru dapat menggunakan suatu pendekatan yang dapat dimungkinkan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Pendekatan ini mendeskripsikan hakikat apa yang akan dilakukan dalam memecahkan suatu masalah dalam segala aspek kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab⁷ di Mts Al-Hidayah Purwokerto menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran bahasa Arab, guru menggunakan pendekatan permainan pencocokan mufrodat atau memasangkan (*make a match*) dan terdapat pembelajaran mufrodat dengan menggunakan strategi *make a match*. Banyak manfaat yang didapatkan dari implementasi strategi *make a match*

⁷ Wawancara dengan bapak Maful Sugianto, S. Ag pada tanggal 6 Februari 2024

salah satunya terciptanya suasana yang menyenangkan dan membuat siswa menjadi lebih aktif. Dengan kata lain, guru membuat kartu berisi mufrodat dan artinya, kemudian guru menyiapkan kartu yang sudah dituliskan kosa kata dan artiinya kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk memasangkan mufrodat atau artinya.

Dengan adanya strategi *make a match* diharapkan siswa lebih bersemangat dan percaya diri bahwa pembelajaran mufrodat bukanlah pembelajaran yang membosankan, dengan melihat latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut penelitian dengan judul “Implementasi Strategi *Make A Match* dalam Pembelajaran Mufrodat Peserta Didik Kelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam.

B. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi persepsi dan pemahaman yang salah terhadap pokok permasalahan dalam riset ini, berikut peneliti memberikan beberapa pernyataan terkait beberapa istilah agar subjek penelitian tidak disalahartikan sebagai berikut:

1. Strategi *make a match*

Strategi adalah cara yang digunakan pendidik dalam membelajarkan peserta didik. Karena metode lebih menekankan pada peran pendidik.⁸ *Make A Match* adalah permainan yang dilakukan dengan cara mencari pasangan dari sebuah kartu. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Currant. Salah satu keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.⁹

⁸ Sri Anitah. “*Strategi Pembelajaran di SD*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka 2014), h. 1.24.

⁹ Rusman. “*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers 2016), hlm. 223

2. Pembelajaran Mufrodad

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa agar siswa memperoleh Ilmu dan pengetahuan, menguasai ketrampilan dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada siswa.

Sedangkan mufradat merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dipelajari oleh seseorang yang akan belajar bahasa asing untuk dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut.¹⁰

Jadi, pembelajaran mufradat adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik menggunakan strategi tertentu dalam pembelajaran bahasa asing pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan khususnya dalam pembelajaran mufradat, yaitu siswa dapat mengerti, memahami, menguasai kosakata bahasa Arab dan diharapkan mereka mampu menggunakan kosakata tersebut secara tepat dan benar.

3. Mts Al-Hidayah Purwokerto

Mts Al-Hidayah Purwokerto menjadi lokasi penelitian bagi penulis yang merupakan sekolah swasta tingkat pertama berlokasi di Jl. Pol. Soemarto, gang VI/63 Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas. Dalam pengajaran bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto, guru menggunakan strategi *make a match* sebagai penunjang dalam pembelajaran yang membuat pembelajaran mufradat tidak membosankan, aktif dan semangat.

¹⁰ Ilham Muchtar, "Peningkatan Penguasaan Murodat Melalui Pengajian Kitab pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar", Jurnal: Al-Ma'arij, Vol.2, No. 2, Desember 2018

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana implementasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat di Mts Al-Hidayah Purwokerto”?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis atau mendeskripsikan bagaimana strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat peserta didik kelas VII A di Mts Al-Hidayah Purwokerto.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan akan membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta proses tentang strategi *make a match*, memberikan informasi tentang bagaimana peserta didik dan guru memberikan dan menyampaikan pembelajaran, dan diharapkan dapat berfungsi serta menjadi referensi penelitian-penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti yang akan datang

Dapat digunakan sebagai referensi pembuatan skripsi bagi peneliti yang akan datang menggunakan strategi *make a match*

2) Bagi Guru

Dapat memberikan kontribusi sebagai acuan mengajar yang lebih kreatif dalam melatih kemampuan siswa yang menguasai mufrodat dengan menggunakan strategi *make a match*.

3) Bagi Madrasah

Sebagai tambahan referensi kepustakaan sekolah terkait implementasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat.

4) Bagi Siswa

Memberikan informasi bagi peserta didik yang ingin mempelajari bahasa Arab, memperluas pengetahuan dan meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar.

5) Bagi Pembaca

Sebagai sumber bahan kajian yang dapat dimanfaatkan bagi penelitian yang lain.

E. Sistematika pembahasan

Untuk menjadikan penulis skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulis skripsi. Secara keseluruhan pembahasan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab pokok pembahasan dalam skripsi ini yang dalam penelitian ini nantinya akan dibagi dalam tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian yang akhir.

Pada bagian pertama berisikan halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan keaslian, pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi.

Sedangkan pada bagian inti, bagian ini memuat tentang pokok-pokok pembahasan yang dimuat dalam BAB I sampai BAB V, yaitu:

Bab I Pendahuluan: Pada Bab ini peneliti menyampaikan latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan..

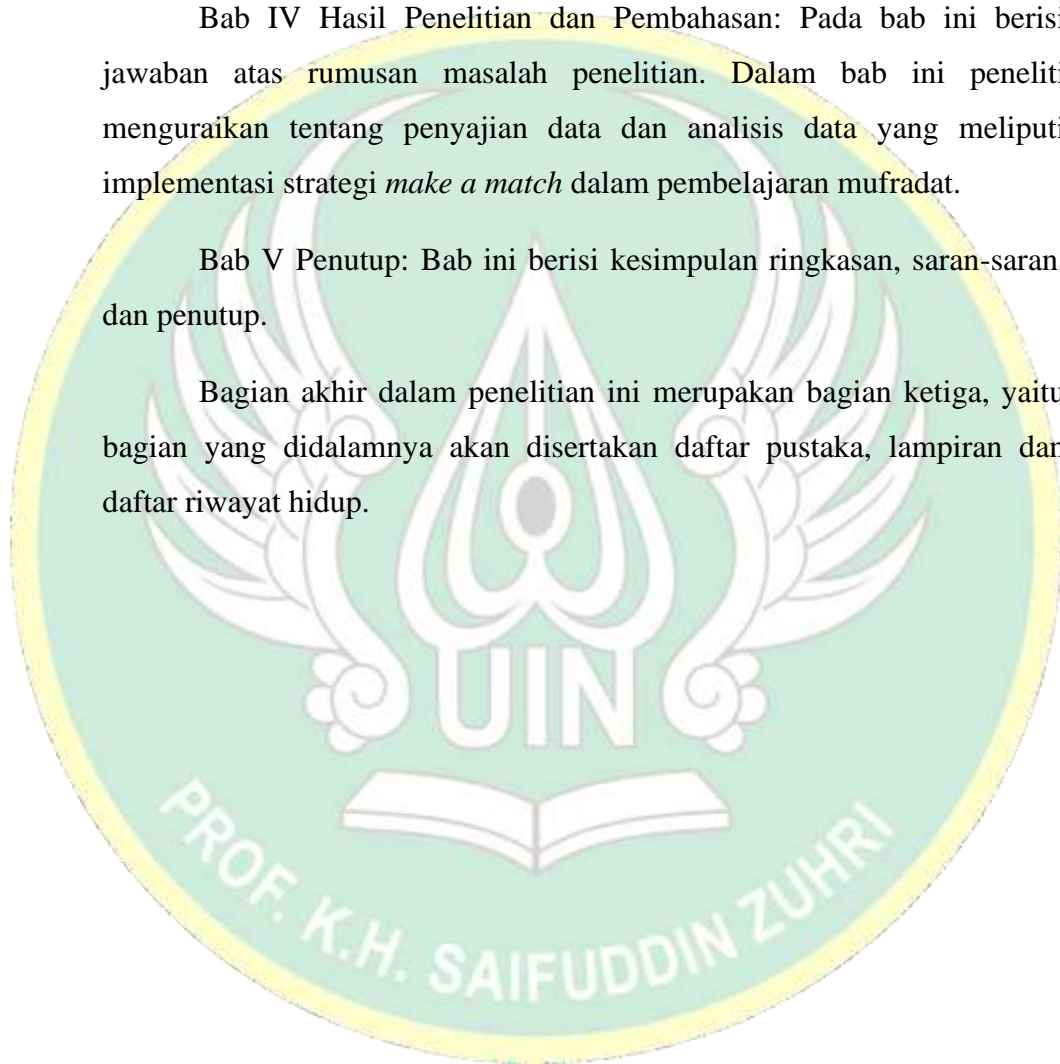
Bab II Landasan Teori: Dalam Bab ini membahas mengenai implementasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufradat di Mts Al-Hidayah Purwokerto.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini Berisi tentang jenis penelitian, subjek & objek penelitian, tempat penelitian, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada bab ini berisi jawaban atas rumusan masalah penelitian. Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi implementasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufradat.

Bab V Penutup: Bab ini berisi kesimpulan ringkasan, saran-saran, dan penutup.

Bagian akhir dalam penelitian ini merupakan bagian ketiga, yaitu bagian yang didalamnya akan disertakan daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi *Make A Match*

1. Pengertian Strategi *Make A Match*

Strategi berarti rencana kegiatan yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu skema manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Belajar dan mengajar adalah dua kegiatan yang saling berkaitan. Kegiatan belajar mengajar didasarkan pada tindakan siswa / peserta didik, sedangkan mengajar mengacu pada kegiatan guru.

Make a match ini dikembangkan oleh Lorna Current pada tahun 1994, salah satu keunggulan strategi ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan¹¹ Selanjutnya siswa mencari pasangan yang cocok sesuai dengan kartu yang dipegang, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi point.¹² Sedangkan dalam bukunya Hisyam Zaini¹³ mengatakan istilah *make a match* adalah strategi yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

Menurut komalasari dalam penelitian Suprpta, model *make a match* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui permainan kartu pasangan dalam batas waktu yang ditentukan.¹⁴

¹¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013). hlm 223.

¹² Miftahul Huda. "*Cooperaative Learning*". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014). hal. 135.

¹³ Hisyam Zaini. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Insan Mandiri 2008).

¹⁴ Dewa Nyoman Suprpta, "*Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa*" *Journal Of Education Action Research*. Vol. 4 No. 3. 2020. h. 242.

Strategi *make a match* adalah alat yang digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam menambah kosakata pada saat siswa tersebut berbicara menggunakan bahasa Arab. Dengan menggunakan strategi tersebut siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dan meningkatkan hafalan kosa kata bahasa Arab terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *make a match* merupakan salah satu strategi yang menyenangkan menggunakan media berupa kartu untuk menumbuhkan semangat peserta didik dalam pembelajaran mufrodat. Strategi *make a match* melatih daya ingat, ketelitian, ketepatan serta kecepatan siswa dalam mencocokkan kartu mufrodat dengan suasana yang semangat serta termotivasi dalam belajar.

2. Tujuan strategi *make a match*

Tujuan merupakan sebuah cita-cita yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran atau dengan istilah lain kumpulan dari keinginan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.¹⁵ Dengan adanya tujuan dalam pembelajaran maka proses pembelajaran akan lebih sistematis dan tersusun sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Tujuan dari penerapan strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mempelajari materi lebih dalam
- b. Untuk menggali materi pembelajaran mufrodat
- c. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat siswa merasa jenuh dan bosan
- d. Melatih ketelitian, ketepatan dan kecermatan siswa dalam memahami materi pembelajaran mufrodat
- e. Melatih siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran

¹⁵ Ngaliman, dkk. "*Strategi dan Model Pembelajaran*" (Yogyakarta: Aswaja Pressind 2016). hlm, 40.

- f. Memberikan pemahaman yang mudah kepada siswa mengenai mufrodat.

3. Langkah-langkah strategi *make a match*

Adapun langkah-langkah strategi *make a match* sebagai berikut:

- a. Guru melakukan persiapan dengan membuat beberapa kartu
- b. Guru menyampaikan mufrodat beserta artinya serta ditirukan oleh siswa dan diulang 3 kali
- c. Guru menempelkan mufrodatnya dipapan tulis baik mufrodat atau artinya secara acak.
- d. Guru menunjuk siswa agar maju kedepan dan memasangkan antara soal dan jawaban yang sesuai.¹⁶
- e. Setelah memasangkannya peserta didik membacakan dan ditirukan dengan peserta didik lainnya dengan suara yang keras dan lantang dan seterusnya
- f. Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya akan diberikan point.

Langkah-langkah dalam pembelajaran mufrodat menggunakan strategi *make a match* menurut Jumanta Hamdayama sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik yang cocok untuk review, sebaliknya sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- c. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Maful Sugianto, S. Ag pada tanggal 6 Februari 2024

- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- g. Kesimpulan penutup.¹⁷

Langkah-langkah dari pembelajaran kooperatif *make a match* yang dikembangkan oleh Lorna Currant adalah sebagai berikut.¹⁸

- a. Untuk sesi review, diawali dengan guru menyiapkan kartu dengan konsep atau tema yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Kemudian terdapat 2 kartu, salah satunya adalah kartu soal (mufrodat) dan kartu jawaban (arti)
- b. Satu kartu akan dibagikan kepada peserta didik, kartu tersebut dapat berupa kartu soal atau jawaban.
- c. Setelah semua menerima kartu, setiap peserta didik mempertimbangkan jawaban atau soal dari kartu yang mereka miliki
- d. Peserta didik akan menerima poin jika mereka dapat mencocokkan kartu mereka dengan cepat sebelum batas waktu.
- e. Setelah babak pertama selesai, kartu dikocok sekali lagi, menghasilkan kartu baru yang kemudian dibagikan kepada peserta didik dan seterusnya
- f. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, kemudian penutup.

4. Kekurangan dan kelebihan strategi *make a match*

Setiap pelaksanaan suatu pembelajaran pasti ada kekurangan dan kelebihan. Berikut kekurangan dari strategi *make a match* adalah sebagai berikut:

¹⁷ Jumanta Hamdayama. *Metodoogi Pengajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara 2017). hlm. 109.

¹⁸ Retno Widyani. *Book Chapter Inovasi Pembelajaran di Pendidikan Tinggi*. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish 2010), hlm. 48.

- a. Strategi *make a match* dalam pelaksanaannya harus dilakukan dengan bimbingan serta arahan dari guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, guru diharuskan untuk menyiapkan berbagai alat dan bahan yang memadai demi berlangsungnya pembelajaran.
- c. Pembelajaran dengan strategi *make a match* membutuhkan waktu yang lumayan banyak, sehingga ketika waktu pembelajaran harus dibatasi. Karena jika tidak, maka peserta didik akan terlalu banyak bermain-main selama proses pembelajaran berlangsung.

Disamping memiliki kekurangan, strategi *make a match* memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Mampu menciptakan suasana aktif dan menyenangkan selama proses pembelajaran..
- b. Materi diajarkan sedemikian rupa, sehingga menarik perhatian peserta didik
- c. Dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
- d. Kerja sama sesama peserta didik bersifat dinamis
- e. Setelah peserta didik dapat memecahkan permasalahan, maka akan meningkatkan fungsi otak oleh peserta didik sehingga peserta didik dalam belajar juga meningkat.¹⁹

Kelebihan dari strategi *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik
- b. Strategi *make a match* ini mempunyai unsur permainan, maka strategi pembelajaran ini menjadi menyenangkan

¹⁹ Yulianti Nining, *Penguasaan Vocabulary dalam Memahami Descriptive Text dengan Make A Match Bermedia Tumar* (Jawa Barat: Jejak, 2021), hlm. 64.

- c. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. Fungsi Strategi *Make A Match*

Fungsi strategi *make a match* adalah sebagai pedoman yang dapat menjelaskan apa yang harus dilakukan guru, menetapkan bahan pelajaran yang akan digunakan guru dalam membantu perubahan yang baik dari kepribadian siswa, membantu perbaikan dalam mengajar dan meningkatkan keefektifan dalam mengajar, dan dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa, meningkatkan kemampuan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran murodat dan membantu siswa agar lebih termotivasi selama proses pembelajaran, melatih keberanian siswa untuk tampil didepan kelas atau presentasi di depan teman-teman kelas.

Secara umum, fungsi dari strategi *make a match* adalah untuk memberikan kemudahan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran serta mempermudah bagi siswa dalam menangkap materi pembelajaran, pengalaman belajar, menunjukkan pemahaman dan pengetahuannya.

Adapun fungsi dari strategi *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan
- b. Membuat materi pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik
- c. Meningkatkan keaktifan siswa
- d. Melatih kecerdasan, ketepatan dan kecepatan siswa
- e. Membantu siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran.

6. Karakteristik Strategi *Make A Match*

Rusman menyatakan bahwa karakteristik strategi *make a match* sebagai berikut:

- a. Mengajak siswa belajar sambil bermain
- b. Membuat siswa menjadi aktif, kreatif dan inovatif
- c. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya dan meningkatkan motivasi belajar siswa..

Karakteristik strategi *make a match* membuat siswa menjadi aktif, kreatif dan inovatif selain itu strategi *make a match* dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan hasil belajar.²⁰

B. Pembelajaran Mufrodat

1. Pengertian Pembelajaran Mufrodat

Pembelajaran adalah kegiatan belajar dan mengajar yang bertujuan untuk mencapai hakikat dari pembelajaran. Pembelajaran adalah proses pemberian (transfer) pengetahuan oleh pendidik kepada siswa agar siswa dapat meniru dan mengembangkan pengetahuan yang telah diajarkan.

Pembelajaran merupakan suatu konsep yang sangat erat hubungannya dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan. Pembelajaran adalah segala usaha yang sengaja dilakukan oleh guru dan dapat mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar.²¹

Pembelajaran bahasa tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menggunakan bahasa yang diajarkan, tetapi yang lebih penting adalah mengajarkan kepada mereka untuk menggunakannya secara aktif, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas dan kuantitas kata yang dihafal, semakin banyak kata yang dihafal semakin besar kemungkinan seseorang dapat berbicara bahasa Arab. Harus dipahami sepenuhnya bahwa nilai peserta didik

²⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 233

²¹ Darmadi, *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 41

disekolah ditentukan oleh kualitas bahasanya. Pertambahan jumlah mata pelajaran ini menjadi jaminan peningkatan kualitas dan kuantitas mufrodat disemua mata pelajaran kurikulum.²²

Beberapa ahli juga menyatakan definisi pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Pembelajaran menurut Duffy dan Roehler, adalah usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional guru untuk mencapai tujuan kurikulum.
- b. Pembelajaran menurut Syaiful Sagala adalah mengajar siswa menggunakan teori belajar dan asas pendidikan yang merupakan faktor penentu utama keberhasilan guru.
- c. Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono, adalah kegiatan guru yang diprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.
- d. Munandar, menyatakan bahwa pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam lingkungan yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, Pembelajaran yang menyenangkan akan memberikan semangat kepada siswa dalam pembelajaran didalam kelas, pembelajaran yang terstruktur juga akan mempermudah bagi pendidik.

Mempelajari mufrodat atau kosakata merupakan tahap awal untuk belajar bahasa. Penguasaan mufrodat atau kosakata yang cukup mampu memudahkan seseorang dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya dan juga sangat berpengaruh pada

²² Rambu Aulia, Nasrun, Iskandi, M. Thaib Rizki, *Peran Media dalam Pembelajaran Mufrodat*, (IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2021), hlm 44-45.

ketrampilan bahasa yang lain.²³ Untuk mencapai tujuan pembelajaran mufrodat, peserta didik diharuskan agar membiasakan diri dengan mengucapkan, mendengarkan kosakata baru untuk tercapainya tujuan yang diharapkan dalam mempelajari mufrodat.

Mufrodat dapat diartikan sebagai kosa kata dan merupakan hal mendasar yang menjadi tangga awal untuk mempelajari ketrampilan berbahasa. Pembelajaran kosa kata bahasa Arab sangat didukung oleh lingkungan sekitar, sebab untuk mengingat suatu kata perlu adanya pengulangan dan pembiasaan.²⁴ Setiap pembelajar suatu bahasa asing termasuk bahasa Arab harus mengetahui mufrodat bahasa yang dipelajarinya, karena akan menimbulkan kesulitan tanpa adanya penguasaan suatu mufrodat.

Menurut Bisri Mustofa Pembelajaran mufrodat adalah suatu proses dimana pembelajar bahasa Arab tidak hanya mengetahui makna dari suatu kosakata yang diajarkan saja, namun harus mampu menggunakannya dalam ungkapan bahasa Arab secara baik.²⁵ Jadi, tidak hanya sebatas pembelajaran bahasa mampu mengetahui makna atau menerjemahkan suatu kosa kata namun pembelajar juga diajari bagaimana cara menggunakannya dalam kalimat tulisan dan kalimat lisan.

Ada baiknya mempelajari mufrodat dari dasarnya terlebih dahulu misal dari kata benda yang ada disekitarnya terlebih dahulu, kata ganti, nama-nama bagian tubuh dan beberapa mufrodat lain yang mudah untuk dipelajari siswa. Kemampuan mufrodat yang baik seringkali menumbukna rasa percaya diri dan menginspirasi

²³ Widi Astutu, Berbagai Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab, Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam. 2016. Vol. 5 No. 2.

²⁴ Ismatul Hidayah Fitriani dan Annafik Fuad Hilmi, "Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Mufrodat) di Pondok Modern Darussalam Gontor, Jurnal Lingue Vol.4 No. 2022, h.222

²⁵ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press 2016). hlm. 68.

teman-temannya untuk berbicara bahasa Arab, menerjemahkan, dan belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, mempelajari mufrodat juga penting untuk pertumbuhan peserta didik.

Menurut Horn, kosa kata sebagai sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Sebagaimana yang dinyatakan Vallet adalah penguasaan kosakata sangat penting untuk menguasai empat kemahiran berbahasa, Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan mempelajari kosa kata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosa kata.²⁶

Jadi, pembelajaran mufrodat adalah proses yang dilakukan untuk mentransfer ilmu yang guru berikan kepada peserta didik berupa kosa kata bahasa Arab. Dengan tujuan untuk memberikan keahaman kepada peserta didik dan mampu menggunakan bahasa Arab serta mengerti apa yang dibicarakannya.

2. Tujuan Pembelajaran Mufrodat

Tujuan pembelajaran mufrodat adalah membentuk ketrampilan, penguasaan dan kebiasaan berbahasa. Pentingnya pembiasaan berbahasa melatih peserta didik untuk mengingat melalui pengulangan dan latihan-latihan berbahasa.

Pembelajaran mufrodat harus disesuaikan dengan fungsi bahasa Arab sebagai pemahaman dan komunikasi baik pasif (menyimak dan membaca) maupun aktif (berbicara dan menulis). Mufrodat yang diajarkan dan dipelajari tidak hanya harus dihafalkan, tetapi juga digunakan untuk memahami dan untuk mengungkapkan pikiran dalam bentuk tulisan.

Tujuan umum pembelajaran kosa kata bahasa Arab (murodat) adalah sebagai berikut:

²⁶ Umi Hijriyah, Analisis Pembelajaran Mufrodat, hlm, 23-24.

- a. Memperkenalkan kosa kata baru melalui bacaan dan Fahm al-masmu.
- b. Mengajarkan siswa untuk melafalkan kosa kata dengan baik dan benar, karena pengucapan yang baik dan benar akan menghasilkan ketrampilan berbicara yang baik dan benar.
- c. Memahami makna kosa kata baik secara denotatif maupun leksikal atau saat digunakan dalam konteks kalimat tertentu.
- d. Mampu mengevaluasi dan menggunakan mufrodlat dalam ungkapan lisan (berbicara) dan tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya.²⁷

Tujuan adalah hal penting yang harus ada dalam setiap proses pembelajaran dilembaga manapun. Adanya tujuan menunjukkan bahwa proses pembelajaran memiliki arah dan target yang jelas untuk dicapai.

Dengan demikian, seorang guru yang akan mengajarkan mufrodlat kepada siswanya harus memberi mereka pengetahuan tentang hal-hal berikut:

- a. Makna kata,
- b. Pelafalan kata,
- c. Ejaan kata, dan
- d. Penggunaan kata serta makna yang dikandungnya.

Guru harus berusaha untuk membuat pemahaman kepada siswa tentang kata-kata tersebut. Sehingga mereka dapat memahaminya ketika mereka mendengarnya dalam percakapan atau melihat tulisan yang mereka baca.

²⁷ Syaiful Mustofa. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang: UIN Maliki Press 2011). hlm. 63.

3. Metode Pembelajaran Mufrodat

Ahmad Fuad Effendy menjelaskan lebih rinci tentang pembelajaran mufrodat atau pengalaman siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kata mufrodat, sebagai berikut:

- a. Mendengarkan kata. Itu merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain baik berdiri sendiri maupun didalam kalimat.
- b. Mengucapkan kata. Dalam tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.
- c. Mendapatkan makna kata. Guru hendaknya menghindari terjemah dalam memberikan arti kata kepada siswa, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh siswa.
- d. Membaca kata. Setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata baru, guru menulisnya dipapan tulis.
- e. Menulis kata. Penguasaan kosa kata siswa akan sangat terbantu bilamana ia diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan siswa.
- f. Membuat kalimat. Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran mufrodat adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tulisan. Guru harus kreatif dalam memberikan contoh kalimat-kalimat yang bervariasi dan siswa diminta untuk menirukannya. Dalam menyusun kalimat-kalimat itu hendaknya digunakan kata-kata

yang produktif dan aktual agar siswa dapat memahami dan mempergunakannya sendiri.²⁸

g. Menggunakan peragaan tubuh

Guru membuka buku dalam membacakan mufrodat serta artinya dan ditirukan siswa.

4. Evaluasi Pembelajaran Mufrodat

Evaluasi adalah alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengingat pembelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didik. Sehingga guru bisa mengetahui kepahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Evaluasi umumnya didefinisikan sebagai suatu proses untuk mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan tertentu yang bersifat kualitatif. Tes adalah alat pengukuran daya ingat siswa dalam memahami pengetahuan dan hasilnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi.

²⁸ Ahmad Fuad Effend. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat Malang 2012). hlm. 129-133.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya.²⁹ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian guna mendapatkan data untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti.³⁰

Berdasarkan jenisnya, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang hasilnya dibuat dalam bentuk narasi atau penulis secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati seluruh situasi yang ada, kegiatan yang diamati mulai dari aspek tempat, pelaku sampai aktivitas yang terjadi satu dengan yang lainnya. Sehingga proses dan makna dalam penelitian ini dimunculkan pada landasan teori yang dijadikan pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta-fakta yang terkait dengan objek penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang realitas sosial melalui pengamatan dan interaksi yang dekat antara peneliti dan topik yang diteliti ini ialah semacam kajian ilmiah yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari.³¹

Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan data dengan mendatangi langsung masyarakat atau lembaga yang dijadikan objek penelitian. Peneliti menggali data-data yang ada dilapangan kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah jenis

²⁹ Eva Latiah. *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Penguaja 2014). hlm. 26

³⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta 2013). hlm. 2

³¹ Abdul Hadi dan Asrori Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Sudy, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Banyumas: CV. PENA PERSADA, 2021), Hlm. 12.

penelitian ilmiah baik bertujuan untuk memahami masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.³²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di kelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto. Yang berada di Jl. Letjend Pol. Soemarto, gang VI/63 Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas. Dengan dasar pertimbangan bahwa Mts Al-Hidayah Purwokerto dan di dalamnya terdapat pelajaran Bahasa Arab yang dijadikan sebagai pelajaran formal disekolah umum yang berada di bawah naungan yayasan Al-Hidayah yang berpusat di Purwokerto dan ditunjuk sebagai sekolah inklusi serta guru bahasa Arab menggunakan strategi *make a match*. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan, yakni pada bulan april-mei 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian yaitu informan, atau orang yang memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Dalam hal ini, peneliti memilih beberapa subjek penelitian antara lain:

- a. Bapak Adi Nugroho, S. Pd. Selaku kepala madrasah MTs Al-Hidayah Purwokerto
- b. Bapak Maful Sugianto S. Ag selaku guru bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Purwokerto.
- c. Peserta didik kelas VII A MTs Al-Hidayah Purwokerto.

Peserta didik kelas VII A merupakan subjek yang berkaitan langsung sebagai pelaku pelaksana kegiatan pembelajaran mufrodad

³² Haris Herdiyansyah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Social*. (Jakarta: Salemba Humanika 2014). hlm. 8

bahasa Arab. Sehingga diharapkan dengan adanya subjek tersebut, peneliti dapat menggali informasi mengenai kegiatan dan respon mereka selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab berlangsung

2) Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran atau pusat perhatian untuk diteliti dan sering juga disebut dengan suatu hal atau topik yang akan dianalisis dan dibahas dalam sebuah penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Strategi *Make A Match* dalam Pembelajaran Mufradat Peserta Didik Kelas VII A di Mts Al-Hidayah Purwokerto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data diantaranya meliputi

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang penting untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Khususnya menyangkut Ilmu sosial dan juga perilaku manusia.³³ Observasi dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek yang diteliti, hasilnya dapat berbentuk gambaran berbentuk sikap, pembicaraan, dan juga interaksi. Yang ada dilapangan strategi ini sangat cocok digunakan dalam penelitian yaitu penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif.³⁴ Dilihat dari segi pelaksanaannya observasi sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan

³³ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 , edisi 3 (2020), hlm. 151

³⁴ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1. (Banjarmasin: Antasari Press 2011). Hlm. 81

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah observasi yang penerapannya dimana seorang peneliti terlibat langsung didalamnya atau menjadi bagian secara langsung dalam berbagai kegiatan yang ada didalamnya dan dilakukan oleh objek penelitian yang nantinya menjadi sumber data penelitian.³⁵ Dalam hal ini, seorang peneliti ditugaskan untuk terlibat secara langsung dalam lingkungan sosial yang diteliti dan ikut berperan dalam berbagai kegiatan didalamnya.

a. Observasi Nonpartisipan

Observasi nonpartisipan adalah teknik observasi dimana peneliti melakukan pengamatan tanpa melibatkan diri atau menjadi bagian dari objek atau lingkungan sosial yang sedang diteliti.³⁶ Teknik observasi ini merupakan kebalikan dari pada observasi partisipan, sebab dalam hal ini peneliti tidak terlibat secara langsung di dalam lingkungan yang diteliti melainkan peneliti hanya menjadi pengamat yang mengamati dan meneliti hal-hal terkait dengan penelitian yang ada di lingkungan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan. Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamati dan hanya bertindak sebagai pengamat independen. Disini peneliti bertindak sebagai pengamat independen dan menjaga jarak dengan objek pengamatannya. Dengan itu peneliti dapat mengamati bagaimana strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat

³⁵ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12, edisi 3 (2020), Hlm. 151

³⁶ Fajar Nurdiansyah dan Henhen Siti Ruqoyah, *Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf sebelum dan saat Pandemi Covid 19*, Jurnal Purnama Berazam, Vol. 2, No. 2 (2021), hlm. 162

dikelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto. Adapun data yang diperoleh dari strategi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Proses strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodad peserta didik kelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto
- 2) Situasi dan kondisi siswa saat pembelajaran mufrodad berlangsung
- 3) Implementasi strategi *make a match* yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran mufrodad di kelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih untuk menghasilkan maksud dan tujuan tertentu. Dalam hal ini biasanya pewawancara sudah menyiapkan beberapa pertanyaan kepada wawancara untuk mengetahui topik dan pembahasan apa saja yang akan dikaji.

Wawancara dibagi menjadi dua teknik yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, berikut penjelasannya:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara dengan terstruktur pelaksanaanya wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang sudah direncanakan, kemudian setiap partisipan atau narasumber diberikan pertanyaan-pertanyaan yang sama dan dengan urutan yang sama juga. Jenis wawancara ini menghemat waktu dan membatasi adanya efek pewawancara bila sejumlah pewawancara yang berbeda terlibat dalam penelitian, jenis wawancara ini menyerupai teknis survei tertulis wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yang dilaksanakan dengan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun secara terstruktur oleh peneliti sebelum melakukan wawancara untuk

memperoleh data penelitian.³⁷ Pelaksanaannya ditunjukkan kepada guru dan peserta didik kelas VII A di MTS Al-Hidayah Purwokerto dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berupa pertanyaan tertulis.

Adapun narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Madrasah Mts Al-Hidayah Purwokerto yaitu bapak Adi Nugroho, S.Pd
- 2) Bapak Maful Sugianto S. Ag selaku guru bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto. Sebagai sumber informasi pemerolehan data mengenai strategi *make a match* yang diterapkan oleh guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran mufrodat dikelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto.
- 3) Peserta didik kelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto. Sebagai sumber informasi dalam pemerolehan data penelitian mengenai pembelajaran mufrodat juga bagaimana strategi *make a match* yang digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa Arab dikelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto.

Wawancara ini menekankan pada strategi guru dalam pembelajaran mufrodat di kelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto dan data yang ingin peneliti peroleh yaitu data yang berkaitan dengan bagaimana strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara

³⁷ Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*. (Jogjakarta: KBM Indonesia 2021), Cet I. hlm. 42

yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Wawancara tidak terstruktur biasanya diikuti oleh suatu kata kunci, daftar topik atau agenda yang tercakup didalam wawancara, namun tidak ada pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah ditetapkan. Jenis wawancara tidak terstruktur ini lebih bersifat fleksibel sehingga peneliti dapat mengikuti pemikiran dan juga minat partisipan atau narasumber yang diwawancarai. Peneliti dapat dengan bebas menanyakan berbagai pertanyaan kepada narasumber atau dari urutan manapun tergantung pada jawaban narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengabadikan peristiwa yang telah lampau yang pada umumnya diungkapkan berupa tulisan, lisan dan hasil lainnya. Dokumentasi yang dituju dalam kajian ini yaitu dapat berbentuk foto, video, film, surat, catatan khusus yang bersumber data utama yang berupa observasi dan wawancara.³⁸ Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang bisa berbentuk gambar, tulisan maupun yang tersaji dalam bentuk lainnya.³⁹

Metode yang penulis maksudkan adalah berasal dari hasil observasi dan wawancara yang disertai pendukung berupa sejarah kehidupan, dokumen-dokumen atau karangan tujuan penelitian. Dengan menggunakan metode pengumpulan data diatas, akan lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi.

³⁸ Albi, Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018). hlm. 145-158

³⁹ Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 161-162

E. Metode Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari, menyusun, dan mendeskripsikan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta data-data yang lain secara sistematis, sehingga dapat dipahami, dimengerti dan bermanfaat bagi orang lain.⁴⁰

Dalam analisis data, seorang peneliti menggunakan kategorisasi atau kasifikasi untuk mengatur data atau informasi yang dikumpulkan berdasarkan catatan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif. Dimana peneliti menganalisis tentang strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat yang kemudian diolah datanya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.⁴¹ Proses reduksi data dilakukan dengan cara memilih kemudian menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian semua data mentah diolah hingga menjadikan data yang lebih sederhana. Dalam mereduksi data penelitian, tahap pertama peneliti mengumpulkan data mengenai strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat, berupa catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Selanjutnya, peneliti menganalisa dan memilih data yang penting untuk digunakan dalam penyusunan penyajian data.

Dalam reduksi data, setiap peneliti terkait oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu seorang peneliti dalam suatu penelitian,

⁴⁰ Ahmad Tahzen. *Metode Penelitian Praktik*. (Yogyakarta: Teras 2011). hlm. 95-96

⁴¹ Ahmad Rijali, 2018. *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33. hlm.

menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak kenal dan belum memiliki pola justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.⁴²

2. Penyajian data

Setelah data direduksi tahap selanjutnya yaitu penyajian data yaitu membuat laporan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan tujuan agar mudah dipahami oleh pembaca serta dapat dianalisis isinya sesuai dengan hasil penyajian data yang diinginkan oleh peneliti. Melalui penyajian data, maka data akan lebih terstruktur, tersusun dalam pola yang rapi sehingga lebih mudah untuk dipahami.⁴³ Dalam hal ini peneliti menampilkan data dalam bentuk narasi yang telah peneliti peroleh di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi tersebut dianalisis sehingga memunculkan informasi berbentuk deskripsi mengenai Implementasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat peserta didik kelas VII A di MTs Al-Hidayah Purwokerto.

3. Kesimpulan

Setelah penyajian data tahap selanjutnya adalah kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan bahwa data merupakan pokok kajian yang paling penting dalam penelitian untuk menarik kesimpulan dari hasil analisis data berupa data kualitatif agar dapat menghasilkan kajian yang sistematis. Untuk menarik kesimpulan dari informasi peneliti menggunakan data yang diperoleh di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dianalisis sehingga menjadi sebuah data berbentuk deskripsi tentang implementasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat peserta didik kelas VII A di MTs Al-Hidayah Purwokerto yang kemudian dari data-data tersebut dianalisis peneliti untuk ditarik kesimpulan.

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Penerbit Alfabet:Bandung 2015)

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 341.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menyajikan data yang didapatkan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai implementasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufradat kelas VII A di Mts Al-Hidayah Purwokerto. Dengan hasil sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus utama yaitu mengenai bagaimana implementasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufradat kelas VII A di Mts Al-Hidayah Purwokerto. Dalam hal ini peneliti menemukan satu bentuk strategi yang diterapkan oleh guru bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto. Di kelas VII A dalam menghadirkan suasana yang berbeda atau lebih bersemangat, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran mufradat. Penelitian ini dilakukan di Mts Al-Hidayah Purwokerto. Dalam hal ini akan disajikan data hasil penelitian yang dilakukan ditempat tersebut. Data ini diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru bahasa Arab serta siswa kelas VII A di MTs Al-Hidayah Purwokerto.

Peneliti akan memaparkan data yang diperoleh melalui penelitian langsung. Peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufradat kelas VII A di Mts Al-Hidayah Purwokerto. Kegiatan awal peneliti mengirimkan surat riset individu untuk mendapatkan izin pelaksanaan penelitian yang mendukung tugas akhir skripsi saya. Selanjutnya, peneliti menanyakan pada guru terkait strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran mufradat di MTs Al-Hidayah Purwokerto ini. Guru bahasa Arab menyampaikan bahwa:⁴⁴

⁴⁴ Wawancara dengan guru bahasa Arab bapak Maful Sugianto, S. Ag. Pada tanggal 6 Mei 2024

“strategi yang digunakan dalam pembelajaran mufrodat itu strategi *make a match* mba untuk kelas VII A, dengan media yang digunakan saya terlebih dahulu membuat kartu permainan tersebut. Dengan strategi *make a match* ini membuat para siswa lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran”.

Dalam proses pembelajaran ini, guru menerapkan strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat dan juga penggunaan media yang akan digunakan dengan harapan untuk memberikan semangat siswa dalam belajar dan menjadikan pembelajaran yang menyenangkan. Berikut implementasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat kelas VII A di Mts Al-Hidayah Purwokerto.

1. Perencanaan

Dari hasil penelitian perencanaan strategi *make a match* untuk meningkatkan hafalan mufrodat peserta didik, yaitu menggunakan data wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

Dalam perencanaan sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu membuat ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dengan tujuan agar mempermudah dalam menerapkan strategi *make a match* dan apa yang sudah tercantum dalam ATP. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Bapak Maful Sugianto S. Ag guru pelajaran bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto yang mengatakan bahwa:⁴⁵

“iya mba sebelum pembelajaran dimulai saya sudah membuat ATP terlebih dahulu sehingga dalam pembelajaran tersebut sudah tersusun apa yang akan disampaikan sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik mba serta mempersiapkan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran

Guru mempersiapkan terlebih dahulu alur tujuan pembelajarannya dikantor serta materi dan media yang akan digunakan. ATP sangat penting untuk berlangsungnya pembelajaran dalam satu pertemuan alur tujuan pembelajaran adalah langkah penting dalam merencanakan pembelajaran untuk berlangsungnya pembelajaran yang efektif. ATP

⁴⁵ Wawancara dengan bapak Maful Sugianto, S. Ag selaku guru bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto pada tanggal 6 Mei 2024

yang baik membuat pembelajaran berjalan dengan baik dan mempersiapkan apa yang harus dilakukan guru selama proses pembelajaran, dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Sebelum kelas dimulai, guru telah mempersiapkan kebutuhan yang akan digunakan dan memastikan pembelajaran berlangsung dengan baik.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menemukan bagaimana guru bahasa Arab menggunakan strategi *make a match* dimana guru membuat media terlebih dahulu untuk pembelajaran. Dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan perlu adanya strategi pembelajaran yang asik namun disesuaikan dengan materi yang akan diajarkannya nantinya.

Strategi pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa menjadi lebih tertarik lagi dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas. Oleh karena itu, strategi pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru. Dengan menggunakan strategi *make a match* dalam pembelajaran mufradat merupakan salah satu cara untuk membuat pembelajaran dikelas lebih aktif, semangat, dan menyenangkan. Langkah-langkah dalam pembuatan media *make a match* sebagai berikut:

Bahan dan alat:

- a. Kertas manila
- b. Gunting
- c. Doubel-tape
- d. Spidol
- e. Penggaris

Cara membuat:

- a. Buatlah garis yang sama pada kertas,
- b. Gunting kertas sesuai garis yang telah dibuat,
- c. Buatlah kertas tersebut membentuk persegi panjang,

- d. Setelah jadi maka ditulis mufrodad dan artinya dikertas yang berbeda
- e. Setelah itu di bagian belakang tulisan mufrodad atau artinya diberikan double tape sesuai kebutuhan



Gambar 1 Media *make a match*

Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan cara permainannya seperti apa menggunakan strategi *make a match* kepada siswa. Selanjutnya, guru menempelkan mufrodad ke papan tulis kemudian guru menunjuk siswa untuk maju kedepan secara acak, siswa mencocokkan arti dengan mufrodad yang sesuai. Siswa yang berhasil maju akan mendapatkan point tambahan. Dari pernyataan diatas, implementasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufradat di Mts Al-Hidayah Purwokerto dimulai dengan guru menyiapkan kartu yang telah dibuat berupa soal dan jawaban serta guru membagikan kartu jawaban atau menunjuk kepada siswa.⁴⁶

Strategi permainannya secara individu. Guru menunjuk langsung siswa yang akan maju. Dalam penelitian ini yaitu anak ditunjuk oleh gurunya secara langsung. Hal ini ditegaskan oleh

⁴⁶ Observasi di kelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto, pada tanggal 13 Mei 2024

bapak Maful Sugianto S. Ag selaku guru bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto sebagai berikut:⁴⁷

“Pertama guru menjelaskan terlebih dahulu cara bermainnya, Kemudian guru mengulas kembali mufrodat yang telah dihafalkan bersama, siswa menempelkan kartu ke papan tulis disesuaikan dengan mufrodat yang sudah tertempel dipapan tulis, setelah itu siswa yang maju membacakan mufrodat dengan suara yang keras dan lantang serta ditirukan oleh siswa lainnya, siswa yang berhasil maju mendapat poin tambahan.

Dari pernyataan bapak Maful Sugianto, S. Ag juga didukung oleh Dinda Zelica siswa kelas VII A sebagai berikut: ⁴⁸

“Guru sudah menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran mufrodat, memberikan peraturan dalam permainan Kartu, serta siswa disuruh membacakan mufrodat dan artinya serta ditirukan oleh siswa lainnya dengan suara yang keras dan lantang”.

Dengan hal ini, strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran untuk mendukung dalam proses pembelajaran yang asik dan menyenangkan. Dalam pemilihan strategi pembelajaran terutama dalam pembelajaran mufrodat sangat penting untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan kata.

Pernyataan dari siswa kelas VII A Fatma di Mts Al-Hidayah Purwokerto juga mengatakan bahwa:⁴⁹

“Strategi *make a match* ini menyenangkan mba didalamnya ada kesan permainannya sehingga tidak membosankan dan menyenangkan dalam pembelajaran mufrodat ini”.

Dengan strategi yang menyenangkan siswa lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru, lebih bersemangat dan antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran.

⁴⁷ Wawancara dengan bapak Maful Sugianto, S. Ag. Selaku guru bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto Pada tanggal 6 Mei 2024

⁴⁸ Wawancara dengan siswa kelas VIIA Dinda Zelica, pada tanggal 13 Mei 2024

⁴⁹ Wawancara dengan siswa kelas VII A Fatma, pada tanggal 3 Mei 2024

2. Pelaksanaan

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Maful Sugianto, S. Ag selaku guru pelajaran bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto. Peneliti menanyakan terkait strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pembelajaran mufrodat. Bapak Maful Sugianto, S. Ag mengatakan:⁵⁰

“Untuk membuat pembelajaran mufrodat lebih mudah bagi siswa kelas VII A dalam menghafal dan memahaminya saya menggunakan strategi *make a match* mba, yang merupakan permainan dengan kartu yang menyenangkan dan meningkatkan minat dan siswa lebih semangat serta antusias dalam pembelajaran mufrodat”.

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran mufrodat adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran dibentuk berdasarkan suatu pendekatan tertentu dan sangat penting untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, strategi pembelajaran juga membutuhkan konsentrasi guru dan keinginan siswa untuk belajar.

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas VII A tentang pembelajaran mufrodat strategi *make a match*, Fatma mengatakan bahwa:⁵¹

“Iya mba menggunakan strategi *make a match* dalam pembelajaran itu seru mba karena ada permainannya sehingga siswa tidak terasa bosan dalam pembelajaran”

Siswa bersemangat dan antusias dengan diadakannya strategi *make a match* ini dalam pembelajaran mufrodat karena menyenangkan dan membuat pembelajaran dikelas lebih aktif.

⁵⁰ Wawancara dengan bapak Maful Sugianto, S. Ag selaku guru bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto. Pada tanggal 6 Mei 2024

⁵¹ Wawancara dengan Fatma siswa kelas VIIA pada tanggal 13 Mei 2024

Setelah guru melakukan perencanaan dan pelaksanaan yang tertuang dalam ATP sebelum pembelajaran maka selanjutnya adalah langkah pelaksanaan. Langkah pelaksanaan adalah implementasi ATP yang telah dibuat oleh guru sebelumnya, dalam ATP memiliki pendahuluan, Kegiatan inti dan penutup. Dalam kegiatan pelaksanaan guru menyampaikan materi kepada siswa terlebih dahulu, guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam pembelajaran.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan satu kali pertemuan dalam seminggu. Adapun pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan satu minggu satu kali. Berikut

		SENIN								
5	Durasi Waktu	Jam	7A	7B	7C	8A	8B	8C	9A	
6		0	UPACARA							
7	07.00-07.35		UPACARA							
8	07.35-08.10	1	B.INDO	SBK	MTK	IPA	SBK	QH	B.INDO	
9	08.10-08.45	2	B.INDO	SBK	MTK	IPA	SBK	QH	B.INDO	
10	08.45-09.20	3	B.INDO	MTK	IPS	QH	B.INGG	B.ARAB	B.INDO	
11	09.20-10.10		ISTIRAHAT/SHOLAT DLUHA/ASMAUL HUSNA/HAFALAN							
12	10.10 - 10.45	4	INFO	MTK	IPS	QH	B.INGG	B.ARAB	KE.NU	
13	10.45 - 11.20	5	INFO	PENJAS	FIQIH	B.INGG	MTK	B.ARAB	IPS	
14	11.20 - 11.55	6	B.ARAB	PENJAS	FIQIH	B.INGG	MTK	KE.NU	IPS	
15	11.55 - 12.25		ISTIRAHAT/ SHOLAT DUHUR BERJAMAAH							
16	12.25 - 13.00	7	B.ARAB	B.INDO	AA	B.JAWA	MTK	B.INDO	IPA	
17	13.00 - 13.35	8	B.ARAB	B.INDO	AA	IPS	QH	B.INDO	IPA	
18	13.35 - 14.10	9	MTK	SKI	B.INDO	IPS	QH	B.INDO	IPA	
19	14.10 - 14.45	10	MTK	SKI	B.INDO					

jadwalnya:

Gambar 2 Jadwal Pelajaran

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dipaparkan yaitu pembelajaran bahasa Arab dilakukan dikelas VII A yaitu satu kali pertemuan pada jam pelajaran ke 6 dengan waktu 3x40 menit.

Pelaksanaan strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat digunakan untuk mengajar di kelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto. Adapun untuk proses pembelajaran, peneliti mendapatkan data melalui observasi sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada pendahuluan biasanya yang dilakukan oleh bapak Maful Sugianto, S. Ag melakukan beberapa hal diantaranya

dalam kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan salam Pembuka, guru mempersiapkan siswa secara psikis dan juga fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar, guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran, guru menanyakan keadaan siswa, guru mengabsen kehadiran siswa siapa yang berangkat dan siapa yang tidak berangkat, kerapihan dan posisi duduk peserta didik, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai ATP dan guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan inti

Pertama-tama guru menjelaskan tentang materi hari ini dengan memaparkan dan mengajak siswa untuk membuka buku bahasa Arabnya, lalu guru mengondisikan siswa agar tetap menjaga ketenangan selama pembelajaran sedang berlangsung, membacakan mufodot tema ruangan didalam rumah, guru membacakan lalu siswa menirukan dengan suara yang keras dan lantang, guru mengulang dua sampai tiga kali agar siswa menghafalnya. Guru memberi waktu kepada siswa untuk menghafal mufrodad dengan melihat bukunya masing-masing setelah beberapa menit guru memerintah kepada siswa agar bukunya ditutup dan guru menanyakan satu-satu kepada siswa terkait mufrodad yang sudah dihafalnya.⁵²

⁵² Observasi dikelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto, Pada tanggal 29 April 2024



Gambar 3 Kegiatan belajar mengajar

c. Penutup

Guru memberikan kesimpulan dan refleksi dengan mengajak siswa bersama-sama untuk mengulang mufrodats yang sudah dibacakan, guru memberikan arahan kepada siswa agar mufrodats yang telah dihafalnya jangan hanya hafal di kelas saja dan hilang ketika pulang, dan guru mengingatkan kepada seluruh siswa untuk menghafalkannya dan mempraktekannya di rumah, guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam penutup.

d. Evaluasi pembelajaran

Dalam proses evaluasi Bapak Maful Sugianto, S. Ag mengadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kemudian memberitahu materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Evaluasi adalah hal yang penting dalam pembelajaran untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam pembelajaran yang telah guru sampaikan sebelumnya dan yang guru lakukan dalam evaluasi ini adalah dengan cara lisan dimana guru menunjuk siswa secara acak untuk menjawab mufrodats yang dibacakan oleh guru dan siswa menjawab artinya dari mufrodats yang dibacakan oleh guru. Selanjutnya

bapak Maful Sugianto, S. Ag memberikan kesimpulan pada pembelajaran yang telah disampaikan.⁵³

Observasi selanjutnya yang peneliti amati mendapatkan data sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kabar kepada siswa, guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya dan mengulas sedikit tentang materi pada pertemuan sebelumnya, guru memberitahu materi yang akan diajarkan pada pertemuan kali ini.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pertama guru mengajak siswa untuk membuka bukunya kemudian guru menjelaskan mufrodad mengenai al bait tentang isi ruangan, guru menuliskan mufrodad dipapan tulis terkait isi ruangan, guru membacakan satu persatu mufrodad beserta artinya dan siswa menirukan secara bersama-sama dengan suara yang keras dan lantang dua sampai tiga kali, guru menanyakan kepada siswa apakah sudah paham mengenai mufodad tentang isi ruangan. Guru memberitahukan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan kartu permainan, sebelumnya guru memberikan bagaimana menggunakan kartu permainan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.⁵⁴

⁵³ Hasil observasi Pembelajaran Mufrodad di kelas VII A Pada tanggal 6 Mei 2024 di Mts Al-Hidayah Purwokerto

⁵⁴ Observasi dikelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto Pada tanggal 6 Mei 2024



Gambar 4 Pembelajaran mufrodad

c. Penutup

Pada kegiatan penutup guru mengulas kembali mufrodad yang telah dibacakan agar siswa lebih mengingatnya, guru memberikan kata-kata motivasi agar siswa untuk tetap belajar dan mengulang-ngulang kembali pembelajaran yang telah disampaikan dan menganggap bahasa Arab itu pelajaran yang tidak sulit kalau siswa tersebut mempraktekkannya di rumah, dan guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

b. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilakukan guru pada observasi kedua ini yaitu dengan menunjuk satu siswa melalui absen dan siswa yang telah tertunjuk untuk menunjuk temannya untuk menyebutkan mufodad yang diingat pada mufrodad yang telah disampaikan.

Selanjutnya pada observasi yang peneliti amati menemukan data sebagai berikut:

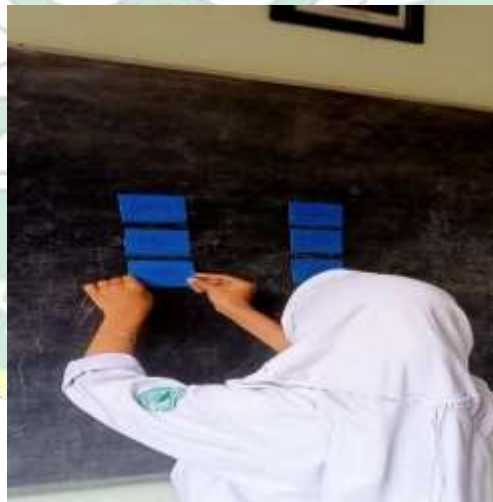
a. Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa, guru menanyakan kabar siswa dan memberikan motivasi siswa agar semangat dalam belajar, guru menanyakan mufrodad pada pertemuan sebelumnya

dan memberitahu pada pertemuan ini ada pembelajaran mufrodat menggunakan strategi *make a match*.

b. Kegiatan inti

Guru mengulas lagi mufrodat pada pertemuan sebelumnya apakah siswa masih ingat mufrodat yang telah dipelajari agar siswa lebih mengingat mufrodat yang telah disampaikan sebelumnya, guru mengulang dua sampai tiga kali, guru memberi kesempatan untuk menghafal, guru terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara menggunakan kartu permainan tersebut, pertama guru menempel kartu mufrodat atau arti di papan tulis secara acak, setelah itu guru menunjuk siswa dan maju kedepan lalu membacakannya, Guru mengajak siswa untuk mengoreksi bersama mufrodat serta artinya yang telah mereka tempelkan dipapan tulis, siswa yang telah ditunjuk nantinya menunjuk teman lain agar maju kedepan pun bergilir seterusnya sampai kartu yang dibuat habis, siswa yang berhasil menempel kartunya akan mendapatkan point tambahan dari guru.⁵⁵



Gambar 5 Praktek media *make a match*

⁵⁵ Observasi dikelas VIIA Mts Al-Hidayah Purwokerto. Pada tanggal, 13 Mei 2024

c. Penutup

Guru memberikan kesimpulan dan menanyakan apakah strategi ini menyenangkan kepada siswa dan siswa pun menjawab strategi *make a match* ini menyenangkan dan kelas pun terlihat lebih aktif lagi, guru memberi tahu materi yang akan di sampaikan pada pertemuan selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan salam penutup

d. Evaluasi pembelajaran

Guru merefleksi materi mufrodat dan menunjuk siswa untuk menyebutkan mufrodat apa saja yang diingat dan guru memberikan pengetahuan agar mufrodat yang sudah dihafal tetap teringat dan guru memberikan tugas yang ada di buku bahasa Arab untuk dikerjakan di rumah.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru menyiapkan kartu yang akan digunakan saat pembelajaran.

3. Evaluasi

Setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan, kemudian melakukan evaluasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat peserta didik. Hasil wawancara evaluasi strategi *make a match* untuk Pembelajaran mufrodat peserta didik, menurut bapak Maful Sugianto, S. Ag mengemukakan bahwa:

“Pelaksanaan evaluasi dilakukan dalam bentuk tes lisan dan tes tulisan. Tes lisan biasanya dilakukan setelah pembelajaran yaitu guru memberikan mufrodat nya sedangkan siswa menjawab dengan artinya. Kemudian tes tulisan dilakukan pada saat UTS atau UAS.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Maful Sugianto S. Ag mengatakan bahwa:⁵⁶

“Evaluasi yang dilakukan saya itu mba ada setelah pembelajaran selesai dan evaluasi melalui UTS dan UAS mba, sebab mufrodat itu sangat membantu sekali mba namun kalo

⁵⁶ Wawancara dengan bapak Maful Sugianto, S. Ag guru bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto. Pada tanggal, 13 Mei 2024

hanya sekedar membaca si tidak masalah mba tapi kalo sudah ke tarjamah itu harus menguasai mufrodah”.

Evaluasi itu sangat penting dalam pembelajaran sehingga guru bisa mengetahui seberapa paham kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dengan adanya evaluasi guru juga bisa mengira-ngira atau mempersiapkan pembelajaran yang menyenangkan lagi untuk mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Sehingga siswa menjadi semangat dan aktif dalam pembelajaran.

B. Analisis dan Pembahasan

1. Perencanaan

Dalam proses perencanaan guru terlebih dahulu menyiapkan materi, bahan, membuat ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan media yang digunakan. Hal tersebut juga terjadi dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roro Efi Nur Safitri menyatakan bahwa:⁵⁷ sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas saya mempersiapkan atau merencanakan dahulu dengan baik materinya, media pembelajaran dan RPP nya dikantor. Karena, dengan seperti itu pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan Abdul Majid dalam bukunya “Perencanaan Pembelajaran”⁵⁸ menyebutkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal dari proses terlaksananya pembelajaran agar mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karenanya, seorang pendidik harus mempersiapkan perangkat/media yang harus dipersiapkan dalam merencanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan teori dalam skripsi Izzatun Nafsiyah dalam tahap perencanaan sebelum pembelajaran guru mempersiapkan RPP, materi, media pembelajaran sudah dipersiapkan semuanya dengan

⁵⁷ Roro Efi Nur Safitri, 2023. “*Metode Pembelajaran Mufrodah pada Siswa Kelas VII Mts Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*”. Skripsi: Purwokerto.

⁵⁸ Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2012). hlm. 75.

maksud agar saat proses pembelajaran berlangsung tidak kececeran atau tidak tersusun dengan baik, menyuruh peserta didik untuk mempersiapkan berbagai hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran berlangsung.⁵⁹

Terdapat persamaan dalam perencanaan yaitu mempersiapkan materi yang diajarkan dalam pembelajaran mufrodat tersebut sesuai dengan teori Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain dalam bukunya berjudul Strategi Belajar Mengajar⁶⁰ bahwa persiapan materi merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengajaran, sebab bahan materi adalah inti dalam proses belajar mengajar yang akan disampaikan kepada siswa.

Guru terlebih dahulu mempersiapkan kartu permainan yang sudah dibuatnya dirumah. Hal tersebut juga terjadi dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat kesamaan teori dalam langkah-langkah *make a match* yaitu: guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang mungkin cocok untuk review (persiapan menjelang tes atau ujian), Setiap siswa mendapat satu buah kartu, setiap peserta mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya, siswa juga bisa bergabung dengan dua atau tiga siswa yang lain yang memegang kartu yang cocok, setiap pasangan siswa mendiskusikan dan menyelesaikan tugas secara bersama, presentasi hasil kelompok.

Sumarni dalam jurnalnya yang berjudul Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan hasil Belajar Penyesuaian Diri dengan Lingkungan Pada Siswa, menurut Suyatno⁶¹ model pembelajaran *make*

⁵⁹ Izzatun Nafsiyah “ Implementasi metode *make a match* untuk mengembangkan Kemampuan Membaca peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Di Mi Nurul Islam Klanting Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021” Skripsi: (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER, 2021). Hlm. 42

⁶⁰ Djamaroh Syaiful Bahri, Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta: Rineka Cipta 2013).

⁶¹ Sumarni, “Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan hasil Belajar Penyesuaian Diri dengan Lingkungan Pada Siswa”. Jurnal Kewarganegaraan Vol, 5. No. 1 Juni 2021

a match adalah model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi soal atau permasalahan dan menyiapkan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartunya.

Dalam mempersiapkan kartu permainan menggunakan strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat di Mts Al-Hidayah Purwokerto. Menurut Suprijono⁶² Guru menyiapkan beberapa kartu soal dan jawaban yang berisi kosa kata dan gambar sesuai materi atau topik yang baru dipelajari untuk sesi review, siswa yang mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban untuk maju dan menempelkan jawabannya, tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang, setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya, dalam waktu 10 menit semua siswa harus menemukan pasangan yang cocok dengan kartunya, setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, siswa yang telah mendapat pasangan kartu setelah itu duduk dengan pasangannya, jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapat hukuman yang telah disepakati bersama, setelah 10 menit masing-masing pasangan membacakan kartunya dan pasangan lain menjawab, setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya demikian seterusnya, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan penelitian sebelum pembelajaran, guru membuat kartu atau media terlebih dahulu dan pendidik menyiapkan kartu-kartu yang sudah di acak sehingga nanti peserta didik mencocokkan dengan mufrodat yang sudah tertempel dipapan tulis. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lorna Current⁶³ yaitu: Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang mungkin cocok untuk sesi review (persiapan menjelang tes atau ujian), setiap siswa

⁶² Agus, Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013).

⁶³ Lorna Curran. *Metode Pembelajaran Make A Match*. (Jakarta: Pustaka Belajar 1994).

menerima satu kartu, setiap peserta didik memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang, setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu dan cocok dengan kartu yang dipegangnya, setiap siswa dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang diberi poin, setelah satu babak kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

2. Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaannya guru bahasa Arab memberikan motivasi dan semangat kepada siswa. Hal tersebut juga terjadi pada penelitian terdahulu oleh di Mts Al-Hidayah Purwokerto dengan strategi *make a match*, strategi *make a match* ini membuat siswa lebih semangat, menyenangkan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran mufrodat. Menurut Hisyam Zaini⁶⁴ dalam bukunya strategi pembelajaran aktif mengatakan istilah *make a match* adalah strategi yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

Dalam proses pelaksanaan guru memberikan mufrodat beserta artinya untuk dipelajarinya dirumah serta guru membuat kartu permainan sebelum pembelajaran dimulai. Sama halnya dengan penelitian terdahulu oleh Feny Saputri⁶⁵ dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Strategi *Make A Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smp 1 As-Sa’adah Pesawahan” yaitu:

- a. Guru terlebih dahulu menyampaikan materi atau dapat memberikan tugas untuk mempelajarinya dirumah
- b. Siswa dibagi kedalam 2 kelompok
- c. Guru memberikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B

⁶⁴ Hisyam Zaini. “Strategi Pembelajaran Aktif”. (Yogyakarta: Insan Mandiri 2009).

⁶⁵ Feny Saputri, 2020. “Penerapan Strategi *Make A Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smp 1 As-Sa’adah Pesawahan”. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.

- d. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka
- e. Guru meminta semua kelompok B jika mereka sudah menemukan pasangan masing-masing guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat nama mereka pada kertas yang telah disiapkan
- f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberi tahu bahwa waktu sudah habis, siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri
- g. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi, pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberi tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak
- h. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi
- i. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

Siswa mencocokkan atau mencari pasangan kartu yang dipegangnya dengan kartu yang sudah tertempel dipapan tulis oleh guru dan keunggulan/kelebihan dari strategi *make a match* juga mampu menciptakan suasana aktif dan menyenangkan selama proses pembelajaran. Menurut Anita Lie⁶⁶ salah satu keunggulan pembelajaran *make a match* yaitu siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan Sama halnya dengan penelitian terdahulu oleh Teti

⁶⁶ Anita Lie. *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang-ruang Kelas*. (Jakarta: Grasindo 2008).

Yulianti⁶⁷ menurut Ana Lie mengungkapkan bahwa dalam langkah-langkah teknik *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa topik
- b. Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu
- c. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya, pemegang kartu yang bertuliskan “Shobahul Khoir? Berpasangan dengan pemegang kartu “Shobahunnur”
- d. Siswa juga bisa bergabung dengan dua atau tiga siswa lain yang memegang kartu yang berhubungan.

Dalam menerapkan strategi *make a match* pada pembelajaran mufrodat yaitu dengan sudah siswa mencari pasangan kartu sesuai dengan arti mufrodat yang ditempelnya dan siswa yang berhasil memasang/maju akan mendapatkan poin tambahan. Sesuai dengan teori menurut Miftahul Huda,⁶⁸ peserta didik diarahkan untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, peserta didik yang bisa menemukan dan kartu yang cocok dengan pasangannya akan mendapatkan poin. guru dapat melaksanakan strategi *make a match* dengan baik dan banyak siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Pendidik menjelaskan materi yang akan diajarkan, kemudian menyuruh siswa untuk mengambil atau mempersiapkan kartu-kartu yang sudah dipersiapkan. Pendidik menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran seperti: Guru mempersiapkan kartu permainan yang sudah berisi mufrodat serta artinya, setiap siswa mendapat kartu, siswa mencari/mencocokkan dengan mufrodat yang

⁶⁷ Teti Yulianti “Eksperimentasi Strategi Cooperative Learning Teknik Make A Match dalam Pembelajaran Qira’ah dikelas X Tkr 1 dan Tkr 2 Smk Muhammadiyah 2 Playen Tahun Ajaran 2013-2014”. Skripsi (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

⁶⁸ Miftahul Huda. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2011)

ada dipapan tulis dan siswa membacakan mufrodat beserta artinya dengan suara yang lantang dan keras dan ditirukan oleh siswa lainnya

Dalam pelaksanaan yang terjadi dikelas VII A peneliti menemukan bahwa respon anak-anak terhadap pembelajaran jelas sangat antusias yang menyebabkan keadaan kelas menjadi aktif.

3. Evaluasi

Dalam proses evaluasi guru bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto melakukannya setelah pembelajaran selesai dan dalam evaluasi terdapat alat yang digunakan yaitu ada tes dan non tes. Didalam tes ada tes lisan dan tes tulisan. Tes lisan dengan guru menanyakan langsung arti dari suatu mufrodat dengan menunjuk siswa secara acak. Tes lisan juga dilakukan di Mi Muhammadiyah Patikraja Banyumas, hal tersebut juga terjadi pada penelitian terdahulu skripsi dari Rifa'i Nur Pratama yaitu:⁶⁹ pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab biasanya dilakukan secara lisan. Diakhir pembelajaran guru meminta siswa untuk maju satu per satu menghafal mufrodat yang telah didapat hari ini minimal 10 mufrodat. Guru memberikan mufrodat yang sudah dipelajari dan siswa menjawab dengan arti dari mufrodat yang diberikan. Kemudian untuk evaluasi tertulis yaitu dengan mengerjakan tugas-tugas harian dalam bentuk soal. Dan diakhir pertengahan semester maupun akhir semester pasti akan diadakan evaluasi pembelajaran yang disebut PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) yang telah dibuatnya.

Evaluasi tes lisan dalam pembelajaran juga dilakukan di Mts Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas dalam skripsi Anisa Salsabila yaitu:⁷⁰ tes lisan ini dilakukan dengan cara siswa menghafal

⁶⁹ Rifa'i Nur Pratama, 2024. "Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata dalam Menghafal Mufrodat di Mi Muhammadiyah Patikraja Banyumas". Skripsi: Purwokerto. Hlm. 63.

⁷⁰ Anisa Salsabila, 2024. "Implementasi Metode Pembelajaran Mahfuzat Dalam Mata Pelajaran Mahfuzat di Mts Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas". Skripsi: Purwokerto. Hlm. 70.

salah satu bait mahfuzat beserta terjemahannya. Hal tersebut dilakukan di setiap pertemuan mata pelajaran mahfuzat. Disetiap pertemuan siswa wajib untuk maju ke depan satu persatu menyetorkan hafalannya kepada guru yang kemudian oleh guru akan dinilai setoran hafalannya. Sedangkan tes tulisan pada evaluasi yang dilakukan dipertengahan semester dan evaluasi yang dilakukan di akhir semester. Untuk evaluasi tersebut, siswa tidak hanya diminta untuk menghafalkan beserta terjemahannya akan tetapi siswa juga diminta untuk menjelaskan maksud dan tujuan yang terkandung didalam bait mahfuzat yang dihafalkan.

Dalam evaluasi tes lisan dan tes tulisan juga dilakukan di Madrasah Diniyah Ta'alumusshibyan Dukuh Tengah, Galuh Timur, Tonjong, Brebes dalam skripsi Yuli Hidayatul Ahfa yaitu: ⁷¹ Tes tertulis yang biasanya digunakan guru adalah dengan cara mendikte, mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara langsung. Sedangkan tes lisan yang diberikan guru dengan cara menghafal setoran.

Evaluasi yaitu untuk mengetahui/mengukur pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar. Hal tersebut juga terjadi dengan penelitian terdahulu oleh Roro Efi Nur Safitri yaitu: evaluasi pembelajaran ini dilakukan guru bisa mengukur kepahaman peserta didik atau mengetahuinya, antara kompetensi dasar dan tujuan. Jadi, hal ini sangat penting untuk memutuskan peringkat mereka dan sesuai dengan tujuan serta nilai yang telah diterapkan dalam kurikulum.

⁷¹ Yuli Hidayatul Ahfa, 2016. "*Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat di Madrasah Diniyah Ta'alumusshibyan Dukuh Tengah, Galuh Timur, Tonjong, Brebes*". Skripsi: Purwokerto. Hlm. 76.

Menurut Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah⁷² dalam bukunya evaluasi pembelajaran tes adalah cara atau prosedur dalam pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas, baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah oleh *testee*, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya atau dibandingkan dengan nilai standat tertentu.

Evaluasi dalam permainan strategi *make a match* yaitu untuk membantu peserta didik dalam memperkuat menghafal mufrodat. Pertama, pendidik memberikan arahan untuk permainan kartu mufrodat dengan cara mencocokkan mufrodat dengan artinya. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suprijono mengemukakan bahwa metode pembelajaran *make a match* merupakan sebuah bentuk pembelajaran dimana pendidik yang mengarahkan permainan dan pendidik menetapkan tugas, pertanyaan serta memberikan informasi yang dibentuk untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan permainan.⁷³

Pendidik meminta siswa memahami kembali mufrodat yang telah mereka hafalkan dan membaca buku bacaan yang telah disiapkan oleh guru. Guru dan siswa melakukan strategi *make a match* kembali sesuai dengan pembelajaran, seperti guru menyiapkan beberapa kartu dengan konsep atau topik yang mungkin cocok untuk review, setiap siswa mendapat kartu, setiap peserta mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya, siswa juga bisa bergabung dengan dua atau tiga siswa yang lain yang memegang kartu yang cocok, setiap pasangan siswa mendiskusikan dan menyelesaikan

⁷² Arief Aulia Rahman, Cut Eva Nasryan. *Evaluasi Pembelajaran*. (Uwais Inspirasi Indonesia 2019).

⁷³ Astika, N.& Nyoman, N. A, *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika, 2012), 110-117.

tugas bersama. Evaluasi strategi *make a match* untuk pembelajaran mufrodat di Mts Al-Hidayah Purwokerto sesuai dengan teori. Sejalan dengan pernyataan dari Suprijono dalam jurnalnya Dewa Nyoman Suprpta ⁷⁴ menyatakan bahwa *make a match* merupakan metode mencocokkan kartu, siswa harus mencari pasangan dari kartu yang dimiliki dengan batas waktu tertentu mengenai konsep pelajaran dalam suasana menyenangkan. Langkah-langkah strategi *make a match* ini saat pelaksanaan evaluasi berjalan sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan. Setelah itu pendidik menyuruh siswa untuk membacakan mufrodat yang sudah ditempel dipapan tulis dan guru menyuruh siswa agar menirukan bacaan yang dibacakan oleh siswa yang maju.

Evaluasi atau refleksi juga perlu dalam pelaksanaan praktik mengajar. Hal ini dilakukan individu oleh guru terkait media, materi yang diajarkan, strategi maupun evaluasi.

Disimpulkan bahwa teori dan praktik dalam evaluasi khususnya pembelajaran mufrodat sudah baik. Adanya strategi *make a match* ini memberikan kesan semangat dalam belajar siswa dan memudahkan siswa dalam memahami mufrodat yang diberikan oleh guru dengan tetap mengacu pada tujuan pembelajaran yang sudah dibuat pada ATP (Alur Tujuan Pembelajaran).

Dalam evaluasi pembelajaran siswa guru di Mts Al-Hidayah Purwokerto juga memberikan ulangan harian untuk mengukur kephahaman siswa dalam pembelajaran. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Tarmizy Ninoersy, yaitu dalam pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan berbagai cara seperti ulangan

⁷⁴ Dewa Nyoman Suprpta, 2020. "Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa". Journal Of Education Research, Vol. 4, No. 1, hlm. 240-246

harian, latihan soal, bermain peran dan menghafal kosa kata serta unjuk kerja.⁷⁵



⁷⁵ Tarmizy Ninoersy, dkk, 2019, *Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada SMAN 1 Aceh Barat*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 05 No. 1. Hlm. 96.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti tentang implementasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat peserta didik kelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto, peneliti mengumpulkan data yang kemudian dianalisis dan diuraikan dalam bentuk narasi. Kesimpulannya, bahwa pembelajaran bahasa Arab tentang implementasi strategi *make a match* khususnya pada kelas VII A melalui permainan dan media yang digunakan yaitu media berbasis kartu.

Proses implementasi strategi *make a match* dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dalam perencanaan guru melibatkan beberapa persiapan penting diantaranya membuat ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), menentukan materi dan metode pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, membuat media yang digunakan, menentukan sarana pembelajaran, dan menyusun asesmen.

Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan beberapa persiapan penting diantaranya kegiatan pendahuluan berupa salam, berdo'a sebelum pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, memberi motivasi siswa, mengulas materi pada pertemuan sebelumnya, dan menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari, setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan kemudian guru melaksanakan kegiatan inti dalam pembelajaran strategi *make a match*. Pelaksanaan strategi *make a match* adalah mencocokkan kartu mufrodat dengan artinya yang sudah tertempel dipapan tulis. Seperti kata kursiyun yang artinya kursi. Siswa yang berhasil mencocokkan akan mendapat poin tambahan dari guru.

Pada tahap evaluasi guru memberikannya secara lisan yaitu dengan menunjuk siswa untuk menjawab arti dari mufrodat yang guru berikan kepada siswa dan seterusnya sampai semua siswa ditunjuk oleh guru untuk menjawab arti mufrodat yang telah diberikan guru. Untuk tes tulisannya yaitu dengan diadakannya uts dan uas.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti tentu menyadari adanya keterbatasan, kelemahan, kekurangan yang dihadapi. Berikut keterbatasan yang peneliti hadapi:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Kendala teknis pada saat dilapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal.
3. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari penelitian sebelumnya.

C. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang implementasi strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat di Mts Al-Hidayah Purwokerto pekenankan penulis memberikan beberapa masukan-masukan atau saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya senantiasa mengontrol dan memberikan arahan kepada guru bahasa Arab agar pembelajaran selalu menyenangkan.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

Diharapkan strategi *make a match* ini dapat dijadikan alternative dalam proses pembelajaran mufrodat dengan media kartu dan didalamnya terdapat permainan sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif dan pembelajarannya pun akan menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *make a match* yang telah dilaksanakan sudah cukup bagus dan sesuai untuk tingkatan

kelas VII. Namun alangkah baiknya guru senantiasa meningkatkan kreativitasnya dalam memilih strategi atau model permainan yang akan digunakan. Dengan adanya strategi *make a match* ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi guru terkait bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang aktif serta menyenangkan kepada siswa. Dan guru dapat mengembangkan dan memvariasikan dengan berbagai metode yang bisa menarik semangat belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih aktif, semangat dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan dan lebih antusias dalam belajar dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang strategi *make a match*. Dan diharapkan peneliti berikutnya untuk mengkaji lebih banyak referensi dan teori yang terkait dengan tema penelitian agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi dari penelitian ini.

D. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamini, Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi berjudul "Implementasi Strategi *Make A Match* dalam Pembelajaran Mufrodad Peseta Didik Kelas VII A di Mts Al-Hidayah Purwokerto" sehingga penulis dengan segala kekurangan yang ada dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan harapan semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapat syafaatnya diakhir zaman. Aamiin.

Ucapan terima kasih disampaikan oleh peneliti kepada semua orang yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik dari

materi, pikiran ataupun tenaga. Dalam pembahasan-pembahasa skripsi ini tentunya tak luput dari kesalahan dan kekeliruan serta ketidaksempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan. Untuk itu, peneliti berharap pembaca memberikan umpan balik dan nasihat yang bermanfaat. Semoga Allah SWT selalu memaafkan dan selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis maupun kepada pembaca. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H., dan Asrori, R., 2021. *“Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi,”* Banyumas: CV. PENA PERSADA.
- Abdul Majid. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Fuad Effendy. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Malang.
- Ahmad Rijali, 2018. *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, hlm. 91
- Ahmad Tahzen. 2011. *Metode Penelitian Praktik*. Yogyakarta: Teras.
- Albi, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, hlm. 145-158
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Arnild Augina Mekarisce. 2020. *“Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 , edisi 3.*
- Agus, Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anisa Salsabila. 2024. *“Implementasi Metode Pembelajaran Mahfuzat Dalam Mata Pelajaran Mahfuzat di Mts Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas”*. Skripsi: Purwokerto.
- Arief, A., R., Cut E. N., 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Astika, N., dan Nyoman, N. A., 2012. *“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa, Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika.*
- Bisri, M., dan Abdul, H., 2016. *“Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab,* Malang: UIN Maliki Press.
- Darmadi. 2012. *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish

- Dewa Nyoman Suprpta. 2020. "Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa". *Journal Of Education Research*, Vol. 4, No. 1, pp. 240-246
- Djamaroh, S., B, Aswan, Z. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eva Latiah. 2014. *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pendagogia.
- Fathur Rohman, 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Madani. hlm. 23
- Feny Saputri, 2020. "Penerapan Strategi Make A Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smp 1 As-Sa'adah Pesawahan". Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Hamdayama, 2017. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris Herdiyansyah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Social*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hisyam Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Iham Muchtar. 2018. "Peningkatan Penguasaan Murodat Melalui Pengajian Kitab pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar", *Jurnal: Al-Ma'arij*, Vol.2, No. 2.
- Ismatul Hidayah Fitriani dan Anafik Fuad Hilmi. 2022. "Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Mufrodat) di Pondok Modern Darussalam Gontor, *Jurnal Lingue* Vol.4.
- Izzatun Nafsiyah. 2021. "Implementasi metode make a match untuk mengembangkan Kemampuan Membaca peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Di Mi Nurul Islam Klanting Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021" Skripsi: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER.
- Lorna Currant. 1994. *Metode Pembelajaran Make A Match*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Mieke Mandagi,dkk, 2020. *Book Chapter Inovasi Pembelajaran di Pendidikan Tinggi*. Sleman: DEEPUBLISH, h.49.
- Miftahul Huda. 2014. *Cooperaative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Muhammad Syaifullah. 2016. “*Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat*”, Jurnal at-Ta’dib, Vol. II, No. 2.
- Ngaliman, dkk. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressind.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1, Banjarmasin: Antasari Press.
- Rambu Aulia, dkk.. 2021. “*Peran Media dalam Pembelajaran Mufrodat*”. Skripsi: IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. hlm 44-45.
- Retno Widyani, 2020. *Book Chapter Inovasi Pembelajaran di Pendidikan Tinggi* Yogyakarta: Penerbit Deepublish. hlm. 48.
- Rifa’i Nur Pratama. 2024. “*Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata dalam Menghafal Mufrodat di Mi Muhammadiyah Patikraja Banyumas*”. Skripsi: Purwokerto.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Roro Efi Nur Safitri. 2023. “*Metode Pembelajaran Mufrodat pada Siswa Kelas VII Mts Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*”. Skripsi: Purwokerto.
- Sholihah. 2017. “*Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Mufrodat*”, Jurnal Tarling, Vol. 1, hlm, 65
- Sri Anitah. 2014. “*Strategi Pembelajaran di SD, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*”. h. 1.24.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. 2021. “*Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan hasil Belajar Penyesuaian Diri dengan Lingkungan Pada Siswa*”. Jurnal Kewarganegaraan Vol, 5. No. 1
- Syaiful Mustofa. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Teti Yulianti. 2014. “*Eksperimentasi Strategi Cooperative Learning Teknik Make A Match dalam Pembelajaran Qira’ah dikelas X Tkr 1 dan Tkr 2 Smk*”

Muhammadiyah 2 Playen Tahun Ajaran 2013-2014". Skripsi: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tarmizy Ninoersy, dkk, 2019, *Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada SMAN 1 Aceh Barat*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 05 No. 1.

Umi Hijriyah. 2017. *Analisis Pembelajaran Mufrodat*, hlm, 23-24.

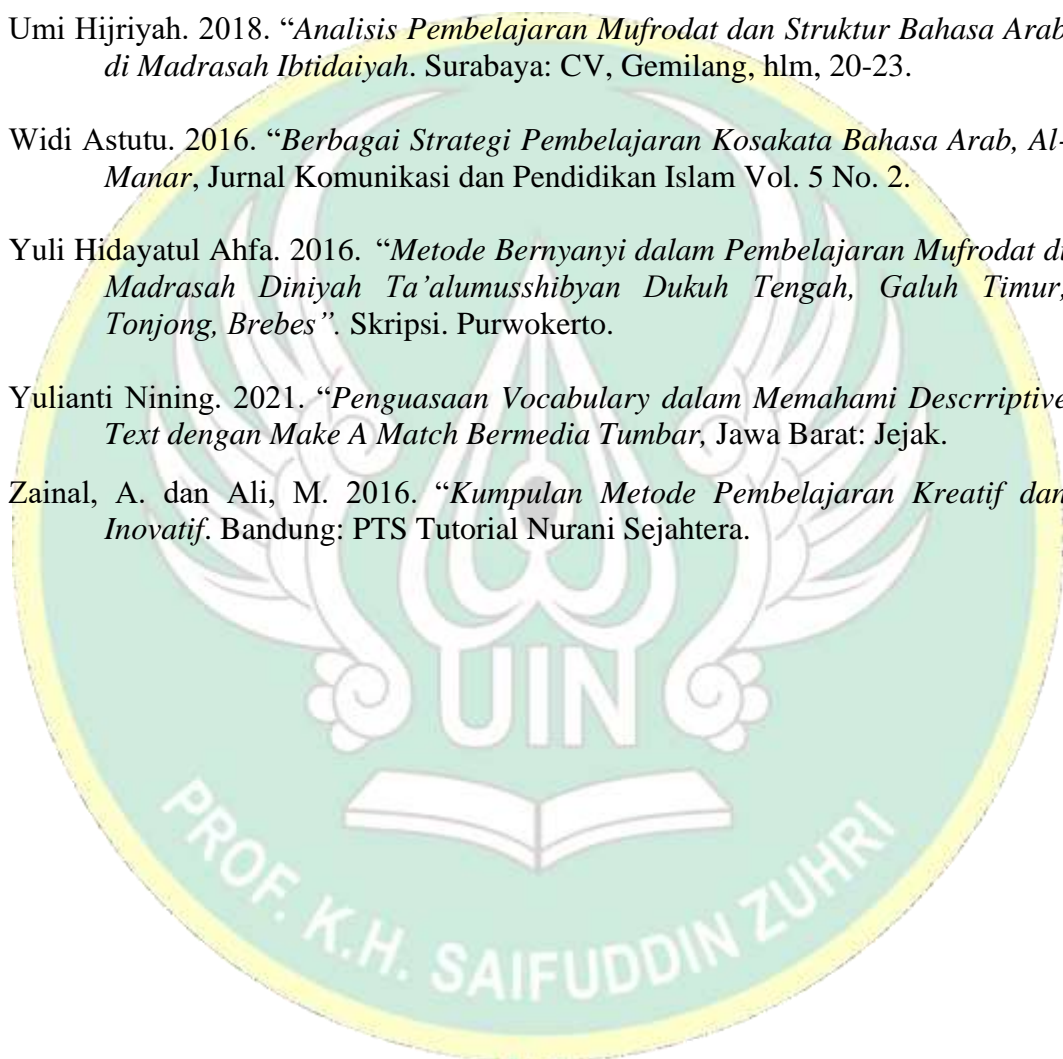
Umi Hijriyah. 2018. "*Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*". Surabaya: CV, Gemilang, hlm, 20-23.

Widi Astutu. 2016. "*Berbagai Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab, Al-Manar*", Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam Vol. 5 No. 2.

Yuli Hidayatul Ahfa. 2016. "*Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat di Madrasah Diniyah Ta'alumusshibyan Dukuh Tengah, Galuh Timur, Tonjong, Brebes*". Skripsi. Purwokerto.

Yulianti Nining. 2021. "*Penguasaan Vocabulary dalam Memahami Descriptive Text dengan Make A Match Bermedia Tumar*", Jawa Barat: Jejak.

Zainal, A. dan Ali, M. 2016. "*Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*". Bandung: PTS Tutorial Nurani Sejahtera.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 1 Pedoman observasi, wawancara, dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI

Implementasi Strategi *Make A Match* dalam Pembelajaran Mufrodat Peserta Didik Kelas VII A di Mts Al-Hidayah Purwokerto.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana pendapat bapak kepala madrasah pada pembelajaran bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto terutama pada pembelajaran mufrodat?
2. Bagaimana tingkat minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana upaya kepala madrasah untuk mendukung keberhasilan dalam pembelajaran terutama dalam bahasa Arab?
4. Bagaimana cara bapak untuk mengontrol semua pihak sudah berjalan sesuai dengan acuan?

B. Guru Bahasa Arab

1. Bagaimana dan berapapa lama pengalaman bapak dalam mengajar bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto?
2. Sudah berapa lama bapak mengajar di sini?
3. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran mufrodat Bapak Maful Sugianto, S. Ag dikelas VII A?
4. Tujuan mengajar memakai strategi *make a match* dalam pembelajaran mufrodat?
5. Apa saja kesulitan yang dialami bapak paada saat pembelajaran bahasa Arab?
6. Bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
7. Sumber belajar apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab?

8. Bagaimana proses pembelajaran mufodot dengan strategi *make a match*?
9. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan?
10. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran mufrodod?

C. Siswa Kelas VII A

1. Apakah bahasa Arab pelajaran yang sulit?
2. Menurut kamu pelajaran bahasa Arab yang sulit pada bagian apa?
3. Cara mengatasi kesulitan menurutmu?
4. Apakah kamu senang menghafal mufrodod?
5. Cara guru mengajar mufrodod apakah menyenangkan?
6. Apakah guru selalu mengajak siswa aktif dalam pembelajaran?
7. Apakah menyenangkan belajar mufrodod menggunakan strategi *make a match*?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Foto Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Mts Al-Hidayah Purwokerto
2. Foto suasana pembelajaran kelas VII A Mts Al-Hidayah Purwokerto
3. Foto Wawancara
4. Dokumentasi dengan kepala sekolah, Guru Bahasa Arab dan siswa kelas VII A
5. Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Mts Al-Hidayah Purwokerto

Lampiran 2 Hasil Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

Identitas Narasumber

Nama : Adi Nugroho, S. Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : 10.00-10.30

Pertanyaan dan jawaban

1. Bagaimana pendapat bapak kepala madrasah pada pembelajaran bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto terutama pada pembelajaran mufrodat?

Jawab: Secara keseluruhan pembelajaran mufrodat masuk kategori lumayan bagus mba, cukup bagus serta cukup bagus strateginya/tekniknya ada. terlepas dari faktor itu atau hasil yang belum memuaskan banyak terdapat faktor yang bisa berpengaruh kepada kesulitan bahasa Arab itu sendiri, motivasi belajar siswa itu juga dapat mempengaruhi hasil belajar, kadang siswa itu terpengaruh dengan masalah-masalah mereka yang dibawa dari rumah dan itu membuatnya down serta melampiaskannya di sekolah misalnya banyak tingkah dan sebagainya. Pembelajaran masih bisa ditingkatkan seperti diadakannya hari-hari khusus untuk menggunakan bahasa ditempat-tempat tertentu dan harapan saya itu ada hari-hari yang khusus menggunakan bahasa, dan secara garis besarnya dalam pembelajaran bahasa Arab oke mba.

2. Bagaimana tingkat minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawab: Tingkat minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab secara kasat mata terdapat tiga faktor yaitu kesulitan pada bahasa itu sendiri misalnya faktor tidak digunakan sehari-hari jadi rasanya anak-anak masih dalam level kesulitan dan menganggapnya bahasa Arab itu pelajaran yang sulit. dan untuk tingkat daya serap kosa kata mereka untuk bahasa Arab itu kurang dan bahasa itu kan ilmu yang harus dipraktekkan karena kalo tidak dipraktekkan maka akan lupa.

3. Bagaimana upaya kepala madrasah untuk mendukung keberhasilan dalam pembelajaran terutama dalam bahasa Arab?

Jawab: Begini mba salah satunya untuk mendukung keberhasilan dalam pembelajaran mufrodat itu dengan memberikan sarana seperti melengkapi kamus bahasa Arab, melengkapi perpustakaan dengan

buku bahasa Arab dan membuat perpustakaan itu nyaman dengan memasang AC. Harapannya anak-anak belajar di jam-jam tambahan lainnya serta kelas-kelas diberi LCD dan itu untuk mendukung guru dalam mengembangkan kreativitas guru dalam pembelajaran dan tidak melulu dengan metode ceramah. Sekolah juga menyediakan laptop dan spiker yang bisa digunakan guru dalam mengajar, menyediakan converter dari hp ke LCD akan tetapi tidak semua jenis hp bisa support dan hanya beberapa hp guru saja yang dapat menggunakannya.

4. Bagaimana cara bapak untuk mengontrol semua pihak sudah berjalan sesuai dengan acuan?

Jawab: Menurut pendapat dari kepala madrasah Jadi, guru itu ada yang namanya PKG (Penilaian Kinerja Guru) dari kepala madrasah minimal 1 tahun 2 kali yaitu pada semester 1 dan semester 2. Ada juga yang namanya supervisi (masuk ke kelas).

B. Wawancara dengan Guru bahasa Arab

Identitas Narasumber

Nama : Maful Sugianto, S. Ag
Jabatan : Guru bahasa Arab
Waktu : 07.30-08.30

Pertanyaan dan jawaban

1. Bagaimana pengalaman bapak dalam mengajar bahasa Arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto?

Jawab: Untuk pengalaman dalam mengajar itu berbeda-beda mba karena kecerdasan anak itu berbeda ada anak yang ngajinya sudah bagus bisa membaca qur'an, ada yang dari belum mengaji dan setiap kelas itu menggunakan strategi yang berbeda satu sisi saya mengajar dikelas lain saya menerapkan statrgi ini dikelas 7 berbeda lagi dengan strategi dikelas 8 atau 9 walaupun materi sama belum tentu metodenya sama itu menyesuaikan.

2. Sudah berapa lama bapak mengajar disini?

Jawab: Saya mengajar di Mts Al-Hidayah Purwokerto sudah lama mba sejak tahun 1999-sekarang.

3. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran mufrodat Bapak Maful Sugianto, S. Ag dikelas VII A?

Jawab: Pada pembelajaran mufrodat dikelas VII saya menggunakan strategi make a match mba yang didalamnya terdapat permainan dengan kartu sehingga membuat siswa itu tidak bosan dan terkesan menyenangkan.

4. Tujuan mengajar memakai strategi make a match dalam pembelajaran mufrodat?

Jawab: Dikelas VII A Kemampuan siswa dalam menyerap materi itu kadang berbeda-beda mba. Untuk menyerap sebuah pembelajaran membutuhkan kecerdasan anak itu sendiri, dengan strategi make a match maka akan lebih cepat dipahami karena kalo hanya dengan dibaca dan diterjemahkan terkesan monoton berbeda ketika menggunakan strategi make a match siswa jauh lebih bersemangat dan kartu permainan ini terkesan lebih menyenangkan dan membuat siswa jadi lebih aktif lagi.

5. Apa saja kesulitan yang dialami bapak paada saat pembelajaran bahasa Arab?

Jawab: Kesulitan anak yang belum bisa membaca itu yang paling dominan mba termasuk pengucapan dan menghafalkan suatu mufrodat. Dan yang paling sulit bagi guru itu anak yang belum lancar membacanya dengan adanya strategi make a match ini agak memudahkan siswa dalam pembelajaran karena ada unsur permainannya jadi lebih menyenangkan selain itu insyaallah tidak ada dan itu menjadi titik awalnya.

6. Bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

Jawab: Masing-masing anak berbeda walaupun respon siswa yang paling dominan bagaimana guru menyampaikan. Ada yang bisa karena background siswa yang dari kecil sudah mengaji itu lebih cepat memahami.

7. Sumber belajar apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawab: Buku Paket bahasa Arab dan LKS bahasa Arab mba.

8. Bagaimana proses pembelajaran mufodot dengan strategi *make a match*?

*Jawab: Proses pembelajaran strategi *make a match* yaitu guru menempelkan kartu terlebih dahulu ke papan tulis kemudian guru menunjuk siswa untuk maju kedepan dan membawa kartu yang sudah guru bagikan sesuaikan mufrodad dan artinya mba.*

9. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan?

Jawab: Persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran membuat atp mba dan membuat media yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut.

10. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran mufrodad?

Jawab: Pembawaan dari anak itu sendiri mba ada siswa yang dari kecil sudah mengaji dan ada juga yang sama sekali belum mengaji, ada yang bahasa Arabnya sudah lancar dan itu membuat nilainya itu berbeda dengan siswa yang dari kecilnya sudah mengaji begitu mba.

C. Wawancara dengan Siswa Kelas VII A

Identitas Narasumber

Nama : Dinda Zelica

Jabatan : Siswa

Waktu : 09.30-09.45

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apakah bahasa Arab pelajaran yang sulit?

Jawab: Iya mba

2. Menurut kamu pelajaran bahasa Arab yang sulit pada bagian apa?

Jawab: Mengartikannya

3. Cara mengatasi kesulitan menurutmu?

Jawab: Membuka Kamus

4. Apakah kamu senang menghafal mufrodat?

Jawab: Engga suka mba karena susah

5. Cara guru mengajar mufrodat apakah menyenangkan?

Jawab: Menyenangkan

6. Apakah guru selalu mengajak siswa aktif dalam pembelajaran?

Jawab: Iya mba semisal dibikin kelompok

7. Apakah menyenangkan belajar mufrodat menggunakan strategi *make a match*?

Jawab: Menyenangkan karena terdapat permainan kartu didalamnya mba.

D. Wawancara dengan Siswa Kelas VII A

Identitas Narasumber

Nama : Fatma

Jabatan : Siswa

Waktu : 09.45-10.00

Pertanyaan dan jawaban

1. Apakah bahasa Arab pelajaran yang sulit?

Jawab: Iya mba sulit hehe susah diinget

2. Menurut kamu pelajaran bahasa Arab yang sulit pada bagian apa?

Jawab: Menghafalnya mba

3. Cara mengatasi kesulitan menurutmu?

Jawab: Dengan membuka kamus

4. Apakah kamu senang menghafal mufrodat?

Jawab: engga mba suli

5. Cara guru mengajar mufrodat apakah menyenangkan?

Jawab: Menyenangkan mba

6. Apakah guru selalu mengajak siswa aktif dalam pembelajaran?

Jawab: Iya mba dengan menunjuk siswa untuk menjawab arti dari mufrodat yang diberikan

7. Apakah menyenangkan belajar mufrodat menggunakan strategi *make a match*?

Jawab: Menyenangkan mba ada permainannya jadi tambah semangat

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah



2. Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto, S. Ag.



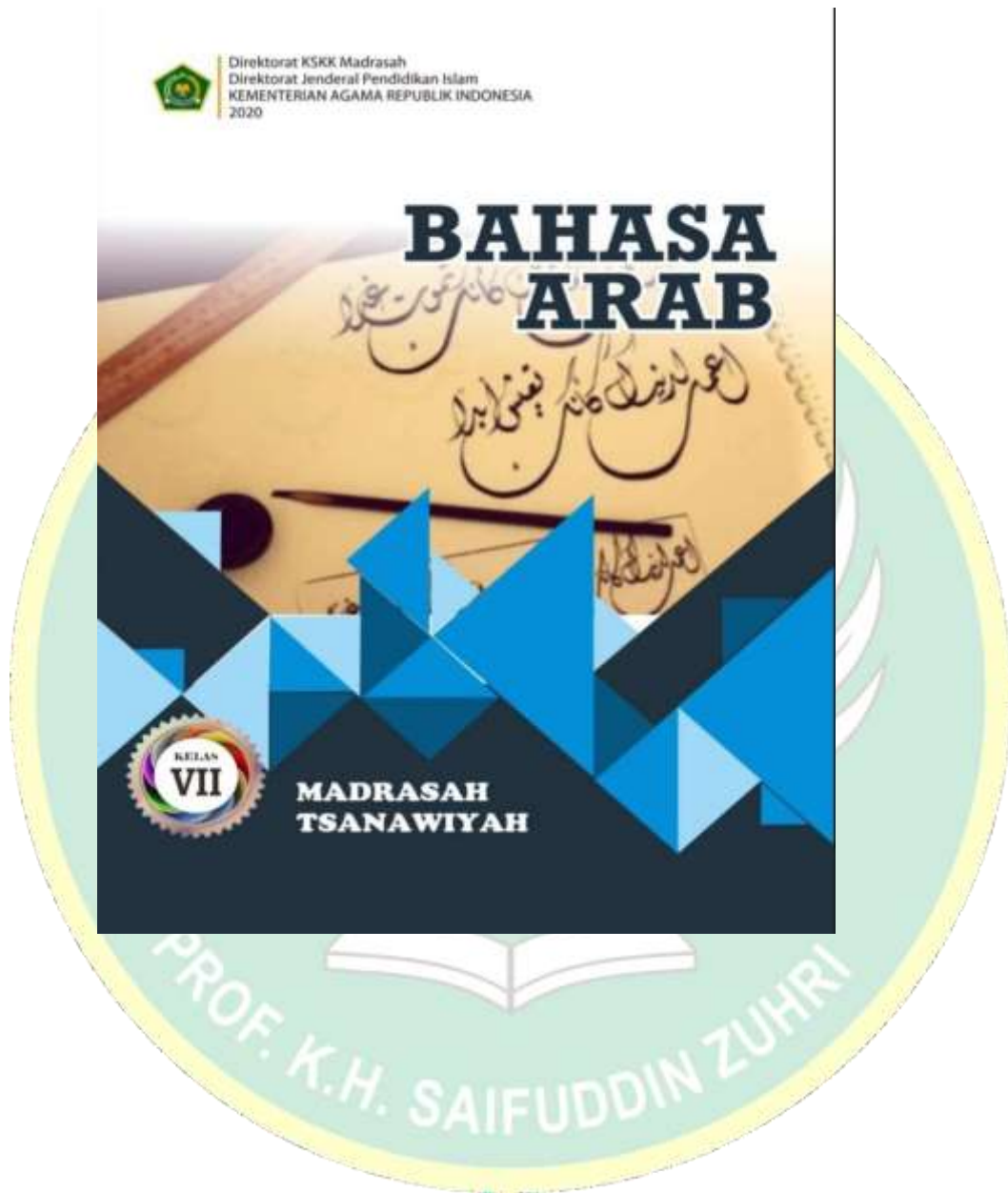
3. Wawancara dengan siswa kelas VII A



4. Kegiatan observasi



5. Buku Paket Kelas VII





Bangun Pengetahuanmu !

النشاط الأول

المفردات

أنظر واقرأ وأعد !

Ruangan Di Dalam Rumah

الغرف في البيت



غرفة المكتب



غرفة الأكل



غرفة النوم



غرفة المذاكرة



المطبخ



الحدیقة



الحمام



غرفة الجلوس

Isi Ruangan

مضمون الغرف

المعنى	الكلمة	المعنى	الكلمة	المعنى	الكلمة
Air	ماء	Ranjang	سرير	Kolam	بركة
Meja makan	قائمة	Teh	شاي	Kalender	تقويم
Meja	مكتب	Pohon	شجرة	Telepon	هاتف
Baju	ملابس	Balkon	شرفة	TV	تلفاز
Toilet	مراحيض	Sabun	صابون	Almari	خزانة
Pensil	مرسمة	Piring	صحن	Rak	رف



المعنى	الكلمة	المعنى	الكلمة	المعنى	الكلمة
Lampu	مصباح	Gambar	صورة	Nasi	رز
Gayung	مغرفة	Fax	فاكس	Bunga	زهرة
Tempat pena	مخارطة	Pena	قلم	Vas	زهرة
Garpu	ملعقة	Kopi	قهوة	Jam	ساعة
Meja tamu	مائدة	Kursi	كرسي	Pagar	سور
Bantal	وسادة	Buku	كتاب	Celana	سروال

6. ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 5

Materi Pokok	: BAB 5 – البيت
Sub Materi	: المفردات
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (pertemuan ke – 33)

- 1
- 4 • **Indikator Hasil Pembelajaran**
- Peserta didik dapat melafalkan kosakata (المفردات) tentang البيت
 - Peserta didik dapat menghafal kosakata (المفردات) tentang البيت
- **Tujuan Pembelajaran**
- Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu melafalkan kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema البيت dengan benar
 - Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu menghafal kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema البيت dengan baik
- **Materi Pembelajaran**
- Buku Bahasa Arab Kelas VII KMA 183 Tahun 2019 halaman 113 - 114

PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (IX2JP @40 MENIT)
KOMPETENSI AWAL
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal المبنى المودع + المبنى المودع • Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المبنى المودع + المبنى المودع dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema البيت • Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المبنى المودع + المبنى المودع baik secara lisan maupun tulisan • Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema البيت dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المبنى المودع + المبنى المودع
ELEMEN
Elemen Membaca-Memirsra
PERTANYAAN PEMANTIK
Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN
<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain • Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. • Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
APERSEPSI
<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya • Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat sebelumnya? • Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? • Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan sekarang? • Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini?

<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
KEGIATAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang diajarkan
KEGIATAN INTI
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang materi yang terdapat pada buku pelajaran Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut. Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi/gambar/video/slide dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar. Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran. Peserta didik diminta menuliskan materi tersebut di buku masing-masing. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai materi yang diajarkan Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal yang belum dipahami. Guru memotivasi peserta didik untuk senantiasa proaktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya "Setelah berdiskusi, siapakah yang bisa memberikan penjelasan mengenai materi tersebut Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Tentang materi tersebut Guru memberi bimbingan kepada peserta didik untuk mendiskusikan bersama kelompok mengenai materi tersebut 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertanya di dalam kelompok mengenai materi tersebut Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi mengenai materi tersebut Guru meminta peserta didik untuk mencari dari berbagai sumber mengenai materi tersebut secara berkelompok. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan kelompoknya masing-masing, mengenai : Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai materi tersebut Guru mengamati setiap peserta didik selama proses mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai materi tersebut
PENUTUP
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran
Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uin-sau.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.158/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
IMPLEMENTASI STRATEGI MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN MUFRODAT PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS AL-HIDAYAH PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : LINNATUN NAFISAH
NIM : 2017403142
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 5 Januari 2024


Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 5 Januari 2024
Koordinator Prodi,

[Handwritten Signature]
Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Komprehensif

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-2265/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/5/2024

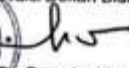
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :


N a m a : Linnatun Nafisah
NIM : 2017403142
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :


Hari/Tanggal : 22 Mei 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Superjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 6 Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.iaik.uinsu.ac.id

Nomor : B.m.1603/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

16 April 2024

Kepada
Yth. Kepala sekolah Mts Al-Hidayah Purwokerto
Kec. Purwokerto Utara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi,
memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami
dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: LINNATUN NAFISAH
2. NIM	: 2017403142
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat	: Pasir kidul RT 01 RW 06
6. Judul	: Implementasi Strategi Make A Match dalam Pembelajaran Mufrodat peserta didik kelas VII di Mts Al-Hidayah Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Guru dan peserta didik kelas VII
2. Tempat / Lokasi	: Mts Al-Hidayah Purwokerto
3. Tanggal Riset	: 17-04-2024 s/d 17-06-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah


Abu Dharin

Lampiran 7 Surat Keterangan telah Riset Individu

  **YAYASAN AL-HIDAYAH PURWOKERTO**
MTs AL-HIDAYAH PURWOKERTO
J. Lajun, Pk. Soreharo WKO Kab. Banjarnegara - Kabupaten Purwokerto Utara - Kabupaten Banyuwangi
Telp. (0281) 823234 E-mail : yayasan@alhidayahpurwokerto.org

SURAT KETERANGAN
Nomor : 06.250/MTs.AH/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al – Hidayah Purwokerto dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa/i : LINNATUN NAFISAH
NIM : 2017403142
SEMESTER : VII
Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Telah melaksanakan riset individu di MTs Al – Hidayah Purwokerto dalam rangka memenuhi Tugas PENYUSUNAN SKRIPSI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar – benarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 29 Desember 2023


K. H. SAIFUDDIN, S.Pd

Lampiran 8 Sertifikat PPL 2



Lampiran 9 Sertifikat KKN



Lampiran 11 Sertifikat EPTUS



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
 جامعة الائمة كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلاميه الحكويه بوروبونزو
 الوحدة لتنمية اللغة
 www.bahasauinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة



No.B-6652/Un-19/K.Bhs/PP 009/12/2023
LINNATUN NAFISAH
 Purwokerto, 21 Maret 2003
 EPTUS

This is to certify that

Name : **Lin Natun Nafisah**

Place and Date of Birth : **Purwokerto, 21 Maret 2003**

Has taken **EPTUS** with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on: **28 Desember 2023** with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 51 **Structure and Written Expression: 51**

فهم السموع: 509 **فهم العبارات والتركيب: 509**

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شاركت في الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
فهم السموع: 509
فهم العبارات والتركيب: 509

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الائمة كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلاميه الحكويه بوروبونزو.

Purwokerto, 28 Desember 2023
 The Head of Language Development Unit,

 Murniati S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 2000003 2 001





IRLA
 www.irla.or.id
 Murniati S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 2000003 2 001

Lampiran 12 Sertifikat BTAPPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0251-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/20684/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : LINNATUN NAFISAH
NIM : 2017403142

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	88
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 30 Mei 2022


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 409 Purwokerto 53126
Telepon (081) 635624 Faksimil (081) 636865
www.uinibw.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Linaen Nefisah
NIM : 2017403142
Fakultas/Jurusan : FTB/Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Nama Pembimbing : Abdul Chasli Harosi, M. Pd. I
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Model 4 Mawar dalam Pembelajaran Madrasah Pneria Dakik Kelas VII A @ Ms Al-Hidayah Purwokerto

NO.	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Februari	Salasa, 27 Februari 2024	Revisi judul skripsi		
2.	Maret	Rabu, 20 Maret 2024	Revisi cover, Landasan teori		
3.		Senin, 25 Maret 2024	Revisi pendahuluan teoror		
4.	April	Senin, 1 April 2024	Perbaikan tahap perencanaan, dan paragraf		
5.	Juni	Rabu, 5 Juni 2024	Revisi hasil penelitian, analisis dan pembahasan, dan upaya dalam wawancara		
6.		Rabu, 12 Juni 2024	Revisi analisis dan pembahasan dan perbaikan hasil penelitian, perbaikan daftar pustaka		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 409 Purwokerto 53126
Telepon (081) 635624 Faksimil (081) 636865
www.uinibw.ac.id

7.		Rabu, 19 Juni 2024	Perbaikan Hasil penelitian		
8.		Senin, 24 Juni 2024	Revisi dokumentasi observasi		
9.	Juli	Senin, 1 Juli 2024	Perbaikan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, revisi penulisan hasil wawancara		
10.		Rabu, 10 Juli 2024	Perbaikan penulisan foto-foto		
11.		Senin, 15 Juli 2024	Perbaikan penulisan abjad		
12.		Rabu, 31 Juli 2024	Perbaikan penutup - Kesimpulan - Saran		
13.	Agustus	Senin, 19 Agustus 2024	-Perbaikan Memo, Daftar isi		
14.	Agustus	Senin, 19 Agustus 2024	Revisi Kesimpulan		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 409 Purwokerto 53126
Telepon (081) 635624 Faksimil (081) 636865
www.uinibw.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : Senin, 26 Agustus 2024
Pembimbing,

Abdul Chasli Harosi, M. Pd. I
NIP. 1996011420201110066

Lampiran 14 Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Linnatun Nafisah
NIM : 2017403142
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PBA
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Implementasi Strategi *Make A Match* dalam Pembelajaran Mufrodat Peserta Didik Kelas VII A di Mts Al-Hidayah Purwokerto.

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alikumWr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal. : 2 September 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dr. Ade Ruswatie, M.Pd.
NIP.19860704 201503 2 004

Dosen Pembimbing

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP. 19890116 202012 1 006

Lampiran 15 Surat Keterangan Sumbangan Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636953 Website: <http://lib.uin-suka.ac.id>, Email: lib@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4290/U.n.19/K.Pus/PP.08.1/8/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : LINNATUN NAFISAH
NIM : 2017403142
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.

Purwokerto, 29 Agustus 2024



Indah Wijaya Antasari

Lampiran 16 Hasil Lolos Cek Plagiasi

SKRIPsi

ORIGINALITY REPORT

19%	18%	6%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	11%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
7	jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1%
9	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Linnatun Nafisah
2. NIM : 2017403142
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purwokerto, 21 Maret 2003
4. Alamat Rumah : Pasir Kidul Rt 01/ Rw 06 Purwokerto Barat
5. Nama Ayah : Nasirudin (Alm)
6. Nama Ibu : Tuti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, 2014 : Mi Ma'arif Nu 3 Pasir Kidul
 - b. SMP/MTs, 2017 : Mts Ma'arif Nu 1 Purwokerto Barat
 - c. SMA/MA, 2020 : Man 1 Banyumas
 - d. S1,2024 : UIN Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara.

C. Pengalaman Organisasi

1. UKM PIQSI 2020

Purwokerto, 26 Agustus 2024
Penulis,

Linnatun Nafisah
Nim. 2017403142